



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

Ella Ni'ma Diana

NIM 110210204072

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

Ella Ni'ma Diana

NIM 110210204072

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ella Ni'ma Diana

NIM 110210204072

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada jalan kebenaran di bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Ibu saya tercinta, Ibu Indayanik, S.Pd yang selalu memberikan dukungan riil dan materiil;
- 2) guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas serta dosen-dosen saya di perguruan tinggi yang telah membimbing saya selama ini; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al Insyirah: 5-6).”*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al Quran dan Terjemahnya. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ella Ni'ma Diana

NIM : 110210204072

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2015

Mahasiswa,

Ella Ni'ma Diana
NIM 110210204072

SKRIPSI

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB SDN
SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

**Ella Ni'ma Diana
NIM 110210204072**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB
SDN SUMBERSARI 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh:

Nama : Ella Ni'ma Diana
NIM : 110210204072
Angkatan Tahun : 2011
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 Juli 1993
Daerah Asal : Jember
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Juni 2015
Tempat : R. 35A 3 11 Gedung III FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

19590904 198103 1 005

Anggota I,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota II,

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.

NIP 19550813 198103 1 003

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Bapak Drs. Moh. Hasan, M. Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Bapak Prof. Dr. Sunardi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ibu Dr. Nanik Yuliati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Bapak Drs. Nuriman, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- 6) Bapak Drs. Misno A. Latief, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang berkenan untuk menguji skripsi ini;
- 7) Bapak Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang berkenan untuk menguji skripsi ini;
- 8) seluruh dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember;
- 9) Ibu Dra. Nurul Khumamah selaku Kepala SDN Sumbersari 01 Jember dan Ibu Sudarmi, S.Pd selaku wali kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember yang telah memberikan izin mengadakan penelitian di sekolah tersebut;
- 10) Ibu Indayanik, S.Pd., ibunda saya tercinta yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
- 11) adikku M.Hikam Al-Fajar yang tidak henti-hentinya memberi semangat;
- 12) kakek dan nenek tercinta yang selalu memberi untaian doa dan semangat;

- 13) keluarga besar TK El-Wardah, Bu Iin, Bu Mis, Bu Wati, Dila, Izzat, Byas, Nadhif, Nada, Visa, Dwi juga yang telah memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini;
- 14) pengurus IGTKI Balung, Bu Hum, Bu Hilda, Bu Siti, Bu Endang, Bu Saminah, Bu Alfiyah, yang telah memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini;
- 15) sahabat-sahabatku Mbak Eka, Winda, Novita, Dyah, Yulia, Elsa yang selalu memberi semangat dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini;
- 16) teman-teman Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember, khususnya angkatan 2011 yang telah memberikan masukan tentang nilai kehidupan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini; dan
- 17) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, Juni 2015

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Ella Ni'ma Diana; 110210204072; 2015; 71 halaman; Program Studi S1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember, hasil belajar menulis karangan siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulis, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster. Pemilihan pembelajaran kontekstual dikarenakan pembelajaran tersebut mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa. Penggunaan media poster digunakan untuk mempermudah siswa dalam memunculkan ide karangan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka disusunlah rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu; (1) bagaimanakah proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?; dan (2) bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran

2014/2015; dan (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember dalam menulis karangan deskripsi melalui penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 43 anak. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan menerapkan konsep pembelajaran kontekstual yakni konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Media poster digunakan saat tahap pemodelan untuk mempermudah siswa mengembangkan ide pemikiran dalam membuat karangan deskripsi. Hasil belajar yang dinilai meliputi beberapa kriteria yakni kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pilihan kata, ejaan dan tanda baca.

Hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster mengalami peningkatan. Pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 48,17%. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,18%. Peningkatan sebesar 67,35% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus II. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB pada prasiklus adalah 63,9. Pada siklus I rata-rata tersebut meningkat menjadi 72,1. Rata-rata hasil belajar siswa kembali meningkat pada siklus II menjadi 76,8. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil

belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah guru-guru hendaknya menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maupun pada mata pelajaran lain.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Guru	5
1.4.2 Bagi Sekolah.....	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keterampilan Menulis	7
2.1.1 Pengertian Keterampilan Menulis	7
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Menulis	8

2.1.3 Menulis Karangan	11
2.1.4 Jenis-jenis Menulis Karangan	12
2.2 Karangan Deskripsi.....	14
2.2.1 Pengertian Karangan Deskripsi	14
2.2.2 Jenis Karangan Deskripsi.....	15
2.2.3 Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi.....	16
2.3 Pembelajaran Kontekstual.....	17
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kontekstual	17
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Kontekstual	18
2.3.3 Komponen Pembelajaran Kontekstual	19
2.4 Media Pembelajaran	22
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	22
2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran	23
2.4.3 Penggunaan Media Grafis (Visual Diam)	25
2.5 Media Poster.....	26
2.5.1 Pengertian Media Poster	26
2.5.2 Kegunaan dan Penggunaan Poster dalam Pembelajaran	27
2.6 Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster dalam Menulis Karangan deskripsi	28
2.7 Hasil Belajar.....	31
2.7.1 Pengertian Hasil Belajar	31
2.7.2 Macam-macam Hasil Belajar	32
2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	33
2.9 Penelitian yang Relevan	34
2.10 Kerangka Berpikir	35
2.11 Hipotesis Penelitian	37
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Tempat Penelitian	38

3.2	Subjek Penelitian.....	38
3.3	Jenis Penelitian.....	38
3.4	Definisi Operasional.....	39
	3.4.1 Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster	39
	3.4.2 Menulis Karangan Deskripsi Sugestif.....	39
	3.4.3 Hasil belajar.....	39
3.5	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	39
	3.5.1 Pra Siklus.....	40
	3.5.2 Siklus I.....	41
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	43
	3.6.1 Wawancara.....	43
	3.6.2 Observasi.....	43
	3.6.3 Tes.....	44
	3.6.4 Dokumentasi.....	47
3.7	Analisis Data.....	48
	3.7.1 Tes.....	48
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1	Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.....	51
	4.1.1 Siklus I.....	52
	4.1.2 Siklus II.....	57
4.2	Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Menerapkan Pembelajaran Kontekstual.....	62

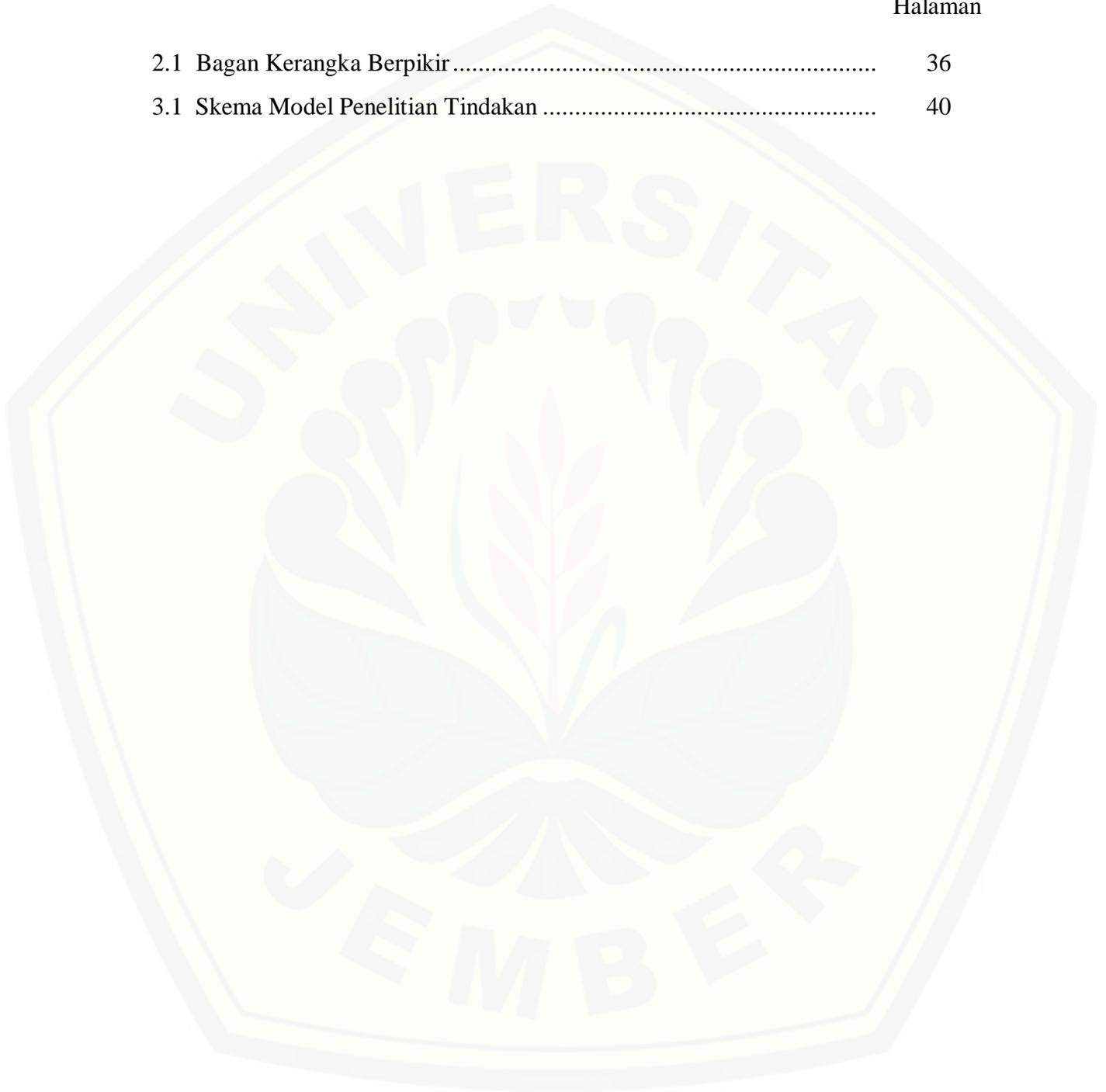
4.2.1 Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster	62
4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember.....	65
BAB 5. PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
5.2.1 Bagi Guru.....	67
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	67
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skenario Pembelajaran	30
3.1 Analisis Data untuk Korelasi <i>Product Moment</i>	45
3.2 Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa	48
3.3 Keterangan Kriteria Penilaian	48
3.4 Kriteria Hasil Belajar	50
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	51
4.2 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus I	63
4.3 Analisis Hasil Belajar Menulis Karangan Siswa Siklus I	63
4.4 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus II	64
4.5 Analisis Hasil Belajar Menulis Karangan Siswa Siklus II	65
4.6 Perbandingan Hasil Menulis Karangan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	36
3.1 Skema Model Penelitian Tindakan	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian.....	72
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	75
Lampiran C. Hasil Wawancara	77
Lampiran D. Lembar Observasi	79
Lampiran E. Pedoman Analisis data Hasil Belajar Siswa	80
Lampiran F. Daftar Nama Siswa	82
Lampiran G. Hasil Belajar Siswa Prasiklus	83
Lampiran H. Kisi-kisi Soal Tes Objektif	85
Lampiran I. Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran J. Silabus Pembelajaran	88
Lampiran K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	89
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	95
Lampiran M. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	97
Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	98
Lampiran O. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	104
Lampiran P. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II	106
Lampiran Q. Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa.....	107
Lampiran R. Lembar Hasil Observasi	117
Lampiran S. Surat-surat.....	123
Lampiran T. Foto Kegiatan.....	125
Lampiran U. Identitas Penulis	128

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan. Hal-hal yang dibahas meliputi (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain. Bentuk dasar bahasa adalah ujaran yang berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa merupakan alat, sarana, atau media yang membantu seseorang ketika berinteraksi di masyarakat. Salah satunya adalah interaksi di sekolah. Bahasa yang digunakan di sekolah haruslah bahasa nasional yakni bahasa Indonesia..

Mengingat perannya tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dalam mengembangkan kemampuan analitis dan imajinatif. Hal ini sesuai dengan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia (Depdiknas, 2006:119) yaitu :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis,
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara,
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan,
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial,
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada implementasinya, tujuan tersebut dituangkan dalam empat keterampilan dasar pembelajaran bahasa Indonesia, yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, juga menyajikannya dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisannya. Dalam pengertiannya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan (Tarigan, 1994).

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdapat kompetensi dasar “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)” pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Pembelajaran menulis karangan memiliki banyak manfaat bagi siswa yang diantaranya adalah membantu mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN Sumbersari 01 Jember pada guru serta siswa kelas IVA dan IVB. Hasil pengumpulan data ditemukan beberapa fakta yang berkaitan dengan hasil belajar siswa tentang menulis karangan. Nilai siswa kelas IVB menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih rendah dalam menulis karangan. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih kelas tersebut sebagai subjek penelitian.

Hasil observasi dan wawancara pada hari Jumat, 09 Januari 2015 dengan guru kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember ditemukan beberapa fakta yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa yang masih rendah terutama dalam materi menulis karangan. Hal itu ditandai dengan (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulis, sehingga karangan yang ditulis siswa masih jauh dari kriteria penulisan karangan yang benar, dikarenakan guru hanya meminta siswa menulis karangan tanpa memberi pengarahan mengenai

tema karangan secara jelas. topik yang masih abstrak menjadi salah satu penyebab kesulitan siswa. Selain itu, tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang berfungsi membantu siswa memunculkan ide juga menjadi salah satu kendala. (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antar kalimat, hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami mengenai kalimat topik dan kalimat gagasan. (3) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar, ini dikarenakan guru tidak memberitahu siswa letak kesalahan penulisan.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember pada intinya karena guru tidak menggunakan topik nyata yang biasa ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tidak adanya penggunaan media juga menjadi salah satu penyebab kesulitan siswa dalam menulis karangan. Pernyataan ini juga dikuatkan dengan nilai siswa dalam pembelajaran menulis karangan pada semester lalu yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan data yang didapat rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM yakni 63,9 – 70. Data tersebut juga menyebutkan banyak siswa yang memperoleh kriteria sangat baik hanya 2,08%. Banyak siswa yang memperoleh kriteria baik sebesar 21,4%. Banyak siswa yang memperoleh kriteria nilai cukup adalah 45,2%. Data sebesar 33,3% diperoleh dari banyak siswa yang memperoleh kriteria nilai kurang.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka diperlukan suatu pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengaitkan materi menulis karangan agar terlihat lebih konkret sehingga mempermudah siswa dalam membangun imajinasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengaitkan topik menulis karangan dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran bersifat kontekstual.

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata atau pengalaman yang pernah dialami siswa sehingga dapat memotivasi dan mempermudah siswa dalam merekonstruksi atau membangun pengetahuan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaitan materi ajar dengan kehidupan nyata dapat mendorong siswa membuat

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah, dalam bentuk kegiatannya siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pembelajaran kontekstual baik untuk diterapkan dalam membelajarkan materi menulis karangan deskripsi karena dapat mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan nyata siswa. Pengaitan materi tersebut dapat dilakukan dengan mengaitkannya dengan masalah yang ada di sekitar ataupun pekerjaan. Dengan tujuan, siswa dapat memahami makna dari apa yang dipelajarinya dan dapat membangun pengetahuannya sendiri.

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil tidak hanya ditunjang dengan metode, strategi, atau pendekatan yang tepat. Penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan. Tidak adanya penggunaan media menjadi salah satu penyebab siswa kesulitan dalam memunculkan ide tulisan. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat lebih berhasil jika dibantu dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pemahaman siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu media yang tepat digunakan untuk pembelajaran materi mengarang menggunakan pembelajaran kontekstual adalah media poster.

Media poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf. Biasanya gambar dibuat disebuah kertas berukuran besar dengan warna yang kontras dan kuat. Poster juga memuat gambar yang berisikan sebuah pesan sehingga dapat membantu siswa untuk memunculkan ide tulisan. Karangan yang dibuat siswa melalui media ini adalah jenis karangan deskripsi,

karena poster berisikan sebuah gambar yang tujuannya mendeskripsikan suatu objek.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru

- a. Memberikan masukan dalam memilih teknik pembelajaran Bahasa Indonesia yang tepat untuk proses belajar mengajar.
- b. Menginspirasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan inovatif.
- c. Membantu guru memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan yang positif bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan mengenai teknik pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Mendapatkan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka, yakni (1) keterampilan menulis, (2) karangan deskripsi, (3) pembelajaran kontekstual, (4) media pembelajaran, (5) media poster, (6) implementasi pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi, (7) hasil belajar, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis.

2.1 Keterampilan Menulis

Pada pembahasan keterampilan menulis dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Hal tersebut meliputi; (1) pengertian keterampilan menulis, (2) tujuan dan manfaat menulis, (3) menulis karangan, dan (4) jenis-jenis karangan.

2.1.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan sulit dikuasai karena penulis harus menguasai grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis dianggap sulit karena harus memperhatikan aspek ortografi dari keterampilan berbahasa. Tatanan kalimat, penggunaan tanda baca, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) juga harus diperhatikan. Tarigan (1994:3) menyebutkan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif”. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis, melainkan harus melalui latihan atau praktek yang banyak secara teratur.

Anwar mendefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1219 dan 1180) menulis sebagai berikut :

1. “Membuat huruf (angka dsb) yang dibuat (digurat dsb)”
2. “Melahirkan pikiran atau gagasan perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan”
3. “Kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis membaca, menyimak, atau berbicara”
4. “Kecakapan untuk menyelesaikan tugas”

Tarigan (1994:21) mengartikan bahwa “menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang”. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menurut Satrijono (2009 : 69) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Tulisan menyajikan sesuatu yang runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian menulis tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Pada prinsipnya seseorang menulis agar tulisan itu dibaca oleh orang lain. Dengan demikian pada hakikatnya menulis merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa ide, gagasan, ajakan, dan sebagainya. Menulis tidak hanya menuangkan ide secara tertulis melainkan membutuhkan pengertian agar mudah dipahami oleh pembaca. Seorang penulis akan menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam tulisan. Tulisan tersebut nantinya menjadi alat komunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa menulis dan membaca memiliki hubungan yang erat.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Menulis

Menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan para siswa untuk berpikir secara kritis. Seorang siswa dapat menjabarkan ide, gagasan dan pendapatnya melalui tulisan. Siswa juga dapat menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang dapat membantunya mencapai maksud dan tujuannya. Tujuan menulis adalah memberitahukan atau menginformasikan, juga meyakinkan dan mendesak seseorang untuk melakukan sesuatu. Siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan jika ingin memberikan

pendapatnya mengenai pembelajaran yang terjadi di sekolah dan mengemukakannya dalam bentuk artikel. Manfaat menulis yang dilakukan siswa juga dapat menghibur atau menyenangkan orang lain, mengekspresikan perasaan maupun emosi pada orang lain. Hal ini dapat berupa cerpen, puisi, dan surat. Hugo Hartig (dalam Tarigan 1994:24) merangkum tujuan penulisan suatu tulisan sebagai berikut :

a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini merupakan tujuan yang bersifat wajib. Dimaksudkan bahwa seseorang menulis sebuah tugas dikarenakan pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab. Misalnya seorang siswa yang diberi tugas untuk merangkum sebuah buku, mahasiswa menulis sebuah tugas akhir, dan sebagainya.

b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pembaca, membantu pembaca untuk memahami perasaan dan penalaran menulis ditujukan agar pembaca menikmati karyanya dengan penuh emosi dan bahkan pembaca dapat membangun daya imajinasi ketika membaca tulisan tersebut. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca mengenai kebenaran gagasan ataupun pemikiran yang diutarakan. Artikel yang berisikan argumen atau pendapat penulis mengenai suatu hal yang berkaitan dengan masyarakat seperti tentang sistem pendidikan Indonesia, sistem pemerintahan, dan sebagainya merupakan contoh *persuasive purpose*.

d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca. Tujuan penulisan ini lebih memfokuskan pada pengetahuan yang akan diperoleh pembaca setelah membaca tulisan. Tulisan yang dibuatpun harus valid. Contoh tulisan ini seperti buku pelajaran, jurnal, dan sebagainya.

e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri pengarang kepada para pembaca. Tulisan ini biasanya berbentuk autobiografi seorang penulis atau pengarang yang berisikan pengalaman, sejarah kehidupan, hingga prestasi-prestasi yang diperoleh.

f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat berhubungan dengan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian (Tarigan 1994:25)

g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Tulisan ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Menurut Hipple (dalam Tarigan 1994:25) “sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti oleh para pembaca”.

Dari ketujuh tujuan menulis yang telah dipaparkan, maka menulis memiliki satu tujuan utama yakni sebuah tulisan haruslah dapat dimengerti dan dipahami pembaca. Dalam membuat tulisan, penulis perlu memahami maksud dari tulisan yang dibuat agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersalurkan pada pembaca dengan baik. Menulis tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi pada pembaca tetapi juga berperan penting bagi penulis. Pada prinsipnya menulis berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung. Dengan menulis dapat mudah merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, hingga menyusun pengalaman-pengalaman yang pernah dialami. Berikut manfaat menulis yang diungkapkan oleh Satrijono (2009:69) :

a. *Peningkatan kecerdasan*

Menulis dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kecerdasan dalam dirinya. Tarigan (1994:22) mengungkapkan bahwa menulis menolong kita berpikir secara kritis. Dalam membuat suatu tulisan penulis harus memahami aturan dan tata cara menulis yang benar. Penulis akan belajar dan

mendalami hal tentang menulis juga materi yang akan ditulis sehingga akan menambah wawasan dan pengetahuan dengan sendirinya.

b. *Pengembangan daya kreatif dan kreativitas*

Salah satu dari tujuan menulis adalah untuk menunjukkan nilai-nilai artistik atau kesenian. Menulis juga membutuhkan seni. Penulis harus mampu merangkai kata-kata sehingga pembaca merasa senang dan menikmati tulisan yang dibuat. Dengan menulis seseorang dapat mengembangkan suatu topik yang kecil menjadi topik yang besar tergantung pada tulisan yang dibuat.

c. *Penumbuh keberanian*

Tulisan dapat membantu menjelaskan pemikiran-pemikiran seseorang. Dengan menulis seseorang dapat menyalurkan ide, gagasan, pemikiran, ataupun pendapat yang tidak dapat disampaikan secara langsung. Seseorang dapat secara bebas mengekspresikan dirinya dalam tulisan tersebut.

d. *Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi*

Sebuah tulisan haruslah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebelum membuat tulisan seorang penulis harus mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan materi tulisan sebanyak mungkin. Informasi yang diperoleh juga harus valid. Dalam mengumpulkan informasi tersebut diperlukan kemauan yang keras dari penulis.

Dari pemaparan-pemaparan tersebut terlihat jelas bahwa menulis memiliki banyak tujuan dan manfaat. Tujuan dan manfaat dari penulisan sebenarnya sudah tertuang dalam pengertian menulis yakni bahwa menulis merupakan lukisan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh orang lain, dimana lambang-lambang grafik tersebut dapat menyampaikan maksud tertentu.

2.1.3 Menulis Karangan

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV terdapat Kompetensi Dasar tentang menyusun suatu karangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:640) Anwar menyebutkan bahwa karangan adalah tulisan; cerita ; artikel ; buah pena. Jadi karangan

merupakan suatu hasil buah pena atau ungkapan gagasan yang disampaikan secara tertulis (Septianingtyas, 2014:7).

Pratiwi (2007: 3-33) juga menyebutkan bahwa “karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea. Mengarang adalah pekerjaan merangkai atau menyusun kata, frasa, kalimat, dan alinea yang dipadukan dengan topik dan tema tertentu untuk memperoleh hasil berupa karangan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, menulis karangan adalah menuangkan ide, gagasan, pemikiran maupun pendapat dengan topik tertentu secara tertulis berupa uraian atau penjabaran yang lebih luas.

2.1.4 Jenis-jenis Menulis Karangan

Seorang penulis menggunakan cara atau teknik tertentu yang disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan yang hendak dicapainya dalam menyajikan suatu topik. Topik yang disampaikan dibentuk menjadi karangan oleh penulis. Bentuk-bentuk karangan tersebut akan berbeda tergantung pada maksud dan tujuan dari penulisan.

Kosasih (2012:12) menyatakan bahwa berdasarkan pola umum pengembangannya, karangan dibagi menjadi lima macam yakni karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Berikut penjabaran dari setiap karangan :

a. Karangan Narasi (cerita/kisah)

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut (Widagdho, 1997:106). Pengertian ini sejalan dengan Kosasih (2012:12) yang menyatakan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Isi karangan narasi dapat berupa fakta atau kejadian yang benar-benar terjadi dan dapat juga berupa fiksi.

b. Karangan Deskripsi (pelukisan)

Karangan deskripsi adalah jenis karangan yang menggambarkan suatu hal, baik benda, peristiwa, keadaan, ataupun manusia (Kosasih, 2012:14). Karangan deskripsi melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat. Penulisan karangan deskripsi bertujuan menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, memberikan identitas atau informasi mengenai objek tertentu sehingga pembaca dapat mengenali ketika menemukan objek yang sama.

c. Karangan Eksposisi (pemaparan)

Widagdho (1997:112) mengemukakan bahwa “karangan eksposisi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menerangkan suatu hal atau gagasan”. Jenis karangan ini berisikan paparan suatu objek secara jelas dan rinci. Tujuan dari karangan eksposisi adalah untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

d. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah karangan yang mengemukakan pendapat, alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan (Septianingtyas, 2014:9). Dalam membuat karangan argumentasi penulis harus berpikir secara kritis dan logis. Penulis juga perlu terbuka dalam menerima pendapat orang lain, kemudian menganalisa dan mempertimbangkannya secara baik dan rasional.

e. Karangan Persuasi (ajakan)

Karangan persuasi merupakan karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi emosional pembaca. Hal-hal yang dikomunikasikan berupa fakta, suatu pendirian umum, pendapat/gagasan maupun perasaan seseorang. Topik yang disampaikan harus relevan dan diuraikan secara jelas sehingga kesimpulan dapat diterima secara meyakinkan.

Dari kelima jenis karangan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memfokuskan pada satu jenis karangan yaitu karangan deskripsi. Pertimbangan peneliti menggunakan jenis karangan deskripsi adalah kesesuaian karangan dengan pembelajaran dan media yang digunakan juga melatih siswa untuk

membuat karangan dari hal-hal termudah yakni melukiskan atau menggambarkan sesuatu.

2.2 Karangan Deskripsi

Dalam subbab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan karangan deskripsi. Hal tersebut meliputi; (1) pengertian karangan deskripsi, (2) jenis karangan deskripsi, (3) langkah-langkah menulis karangan deskripsi.

2.2.1 Pengertian Karangan Deskripsi

Deskripsi berasal dari kata latin *describe* yang berarti menulis tentang sesuatu atau menjabarkan suatu hal. Menurut Kosasih (2012:14) karangan deskripsi adalah jenis karangan yang menggambarkan suatu hal, baik benda, peristiwa, keadaan, ataupun manusia. Sejalan dengan hal tersebut, deskripsi menurut Tarigan (1994:50) adalah tulisan yang bersifat memerikan atau melukiskan. Karangan deskripsi selalu berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat. Pengertian karangan deskripsi menurut pendapat Keraf (1980:93) bahwa “karangan deskripsi adalah sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan”.

Gambaran/lukisan dalam karangan deskripsi harus dibuat serinci mungkin agar pembaca seolah-olah melihat sendiri sesuatu yang dilukiskan tersebut. Tujuan penulisan karangan deskripsi ini adalah mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, memahami, dan mengerti dengan jelas suatu objek (sasaran yang dimaksud), kegiatan (aktifitas), orang (personal), dan suasana hati (mood).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan tertulis yang berisikan gambaran atau lukisan suatu objek secara rinci dan jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek yang dideskripsikan.

2.2.2 Jenis Karangan Deskripsi

Gorys Keraf (1980:94) mengemukakan bahwa karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni deskripsi sugestif dan deskripsi teknis.

a. Deskripsi Sugestif

Deskripsi sugestif merupakan jenis karangan deskripsi yang memuat cerita dengan maksud menciptakan pengalaman pada diri pembaca karena berkenalan langsung dengan objeknya. Pengalaman yang ditimbulkan harus memuat kesan atau interpretasi sehingga pembaca selalu mengingatnya. Rangkaian kata-kata dan teknik menyusun kalimat menjadi perantara utama penulis untuk menggambarkan sifat, watak, atau ciri dari objek sehingga dapat menimbulkan sugestif tertentu bagi pembaca. Dapat disimpulkan bahwa deskripsi sugestif berusaha menciptakan suatu penghayatan pada objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

Tujuan deskripsi sugestif adalah meningkatkan daya khayal, kesan, atau sugesti tertentu seolah-olah pembaca melihat sendiri objek secara keseluruhan seperti yang digambarkan oleh penulis. Kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaan penulis harus tersampaikan secara rinci pada pembaca. Penulis juga perlu menyampaikan sifat dan karakteristik yang ditemukan pada objek. Susunan dan tatanan kalimat menjadi hal penting yang diperhatikan penulis agar objek dapat tergambar secara jelas dan nyata dalam imajinasi pembaca.

b. Deskripsi Teknis

Deskripsi teknis atau disebut juga deskripsi ekspositoris merupakan suatu jenis karangan deskripsi yang memberikan identifikasi atau informasi objek, sehingga pembaca dapat mengenalinya jika bertemu atau berhadapan langsung dengan objek. Sifat deskripsi teknis adalah menyampaikan objek secara teknis sehingga memerlukan ketepatan informasi terhadap objek yang digarap. Berbeda dengan deskripsi sugestif, jenis deskripsi ini tidak perlu memberikan kesan atau sugesti secara mendalam pada pembaca tetapi tetap harus menginformasikan objek secara rinci pada pembaca. Objek yang dapat digunakan untuk jenis karangan deskripsi ini misalnya bentuk pesawat, mobil, industri, dan sebagainya.

Perbedaan deskripsi teknis dan deskripsi ekspositoris terletak pada penjabaran yang disajikan penulis mengenai objek. Deskripsi sugestif mengarah pada penghayatan suatu objek sedangkan deskripsi teknis mengarah pada wujud objek. Pada deskripsi teknis, penulis menggambarkan wujud objek secara keseluruhan dengan tujuan pemerolehan pemahaman wujud benda oleh pembaca. Tujuan deskripsi teknis adalah pembaca dapat mengenali wujud benda meskipun hanya dengan membaca.

Berdasarkan pada kesesuaian media dan karakteristik siswa, peneliti memilih jenis karangan deskripsi sugestif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Karangan deskripsi sugestif lebih menonjolkan rangkaian kalimat dan cerita terhadap penggambaran objeknya, dan ini sesuai dengan media yang digunakan guru yakni poster. Peneliti juga ingin lebih mengajarkan siswa cara merangkai kalimat sehingga mudah dimengerti oleh pembaca.

2.2.3 Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Rusyana (1984:12) mengungkapkan secara umum langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi yang dapat menjadi acuan bagi penulis pemula atau yang akan memulai kembali menulis karangan deskripsi sebagai berikut :

1. Menemukan objek yang akan dijadikan ide atau bahan dalam karangan.
2. Melakukan pengamatan secara bersungguh-sungguh, cermat, dan terperinci pada objek
3. Mengumpulkan data, informasi, pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan ditulis.
4. Mengolah bahan, data, dan informasi di dalam pikiran dengan daya cipta yang kreatif.
5. Mewujudkan ide atau gagasan yang telah terolah di dalam diri dan benak ke dalam bahasa karangan deskripsi yang jelas dan detail dengan penuh daya imajinasi dan ekspresi.
6. Menyempurnakan tulisan yang telah ditulis dengan meninjau kembali beberapa aspek karangan seperti kesesuaian judul dengan tema, kesesuaian isi dengan jenis karangan, sistematika penulisan, dan penggunaan bahasa.
7. Karangan yang dihasilkan mampu menghadirkan lukisan atau gambaran objek ke hadapan pembaca sehingga pembaca turut melihat, mendengar, dan merasakannya.

2.3 Pembelajaran Kontekstual

Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai; (1) pengertian pembelajaran kontekstual, (2) karakteristik pembelajaran kontekstual, (3) komponen pembelajaran kontekstual, dan (4) kelebihan dan kelemahan pembelajaran kontekstual.

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Menurut Blanchard (dalam Trianto, 2007:102) “pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya”. Pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga memotivasi siswa dalam membangun pengetahuan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hobri (2009:24) menyebutkan bahwa manusia harus merekonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi, 2004:13). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil.

Pembelajaran kontekstual memiliki dua peranan dalam pendidikan yaitu sebagai filosofi pendidikan dan sebagai rangkaian kesatuan strategi pendidikan (Hobri, 2009:20). Pembelajaran kontekstual sebagai filosofi pendidikan, mengasumsikan bahwa peranan pendidikan adalah membantu siswa menemukan makna dalam pendidikan dengan cara menerapkan pengetahuan tersebut di dunia nyata. Hal ini ditujukan agar siswa dapat memahami bahwa pendidikan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual sebagai strategi pendidikan diasumsikan sebagai suatu strategi pengajaran yang memadukan

teknik-teknik pembelajaran yang membantu siswa menjadi lebih aktif sebagai pelajar dan terbuka terhadap pengalamannya.

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

The Northwest Regional Education Laboratory USA (dalam Nurhadi, 2004:14) mengidentifikasi adanya enam kunci dasar dari pembelajaran kontekstual, yakni, “ (1) pembelajaran bermakna, (2) penerapan pengetahuan, (3) berpikir tingkat tinggi, (4) pengembangan kurikulum, (5) responsive terhadap budaya, dan (6) penilaian autentik”.

Berikut penjelasan masing-masing karakteristik :

1. Pembelajaran bermakna; pembelajaran ini dimaksudkan pembelajaran yang disampaikan terkait dengan kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari siswa. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat lebih mengerti manfaat isi pembelajaran.
2. Penerapan pengetahuan; siswa memahami materi yang dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan sekarang atau masa depan. Pengaitan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dapat menjadi penunjang keberhasilan penerapan pengetahuan ini.
3. Berpikir tingkat tinggi; siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, pemahaman suatu isu dan pemecahan masalah.
4. Pengembangan kurikulum; kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar, isi pembelajaran dikaitkan dengan standar lokal, nasional, perkembangan IPTEK.
5. Responsive terhadap budaya; guru memahami dan menghargai nilai, kepercayaan, dan kebiasaan siswa, kelompok siswa, tatanan sekolah, dan tatanan komunitas sekolah.
6. Penilaian autentik; penggunaan berbagai strategi penilaian akan merefleksikan hasil belajar.

Nurhadi (2004:112) juga menyebutkan karakteristik pembelajaran kontekstual yakni :

(1) Menekankan pencapaian kompetensi siswa, bukan tuntasnya materi, (2) kurikulum dapat diperluas, diperdalam, dan disesuaikan dengan kompetensi siswa (normal, sedang, tinggi), (3) berpusat pada siswa, (4) orientasi pada proses dan hasil, (5) pendekatan & metode yang digunakan beragam, dan bersifat kontekstual, (6) guru bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan karena siswa dapat belajar dari apa saja, (7) buku pelajaran bukan satu-satunya sumber belajar, (8) belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan pada beberapa pendapat ahli mengenai karakteristik pembelajaran kontekstual Hobri (2009:23) menyimpulkan karakteristik kontekstual yaitu “(1) pembelajaran bermakna, (2) adanya keterkaitan yang kuat antara materi yang dipelajari dengan dunia nyata, (3) siswa bersikap kritis dan guru kreatif dan inovatif, dan (4) penilaian menggunakan *authentic assesment*”.

Pembelajaran kontekstual akan berhasil karena sasaran utama dari pembelajaran ini adalah mencari makna dengan menghubungkan pekerjaan akademik dengan kehidupan sehari-hari dan ragam elemen sesuai dengan karakteristik di atas.

2.3.3 Komponen Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran bermakna yang menghubungkan sisi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Depdiknas (2002:5) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual memuat tujuh komponen yang menjadi acuan dalam penerapannya. Hobri (2009:24) menyatakan komponen utama pembelajaran kontekstual sebagai berikut :

- a. Konstruktivisme (*Constructivism*)
- b. Menemukan (*Inquiry*)
- c. Bertanya (*Questioning*)
- d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
- e. Pemodelan (*Modeling*)
- f. Refleksi (*Reflection*)
- g. Penilaian yang Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Berikut penjelasan mengenai komponen-komponen dalam pembelajaran kontekstual :

a. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang mengasumsikan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak secara tiba-tiba. Manusia harus merekonstruksi pengetahuan dan memberi makna melalui pengalaman nyata melalui interaksi objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan. Suatu pengetahuan dianggap benar bila pengetahuan tersebut dapat berguna untuk menghadapi dan memecahkan persoalan atau fenomena yang sesuai (Hobri, 2009:25).

b. Menemukan (*Inquiry*)

Guru memiliki peran penting dalam penerapan pembelajaran inquiry karena harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan baik dalam membaca dan berbicara mengenai materi yang diajarkan. Eggen & Kauchak (dalam Hobri, 2009:27) menjelaskan bahwa model inquiry secara umum adalah strategi mengajar yang dirancang untuk mengajar siswa cara menginvestigasi masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan dengan kenyataan. Langkah-langkah kegiatan inquiry meliputi; (1) merumuskan masalah, (2) observasi, (3) menganalisis, (4) menyimpulkan.

c. Bertanya (*Questioning*)

Bertanya (*Questioning*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Kegiatan bertanya penting bagi siswa karena berfungsi untuk menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang telah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang diketahuinya. Kegiatan bertanya dapat dilakukan ketika siswa sedang melakukan diskusi kelompok, bekerja sama melakukan sesuatu, atau ketika mengalami kesulitan dalam mengamati sesuatu. Dalam kegiatan pembelajaran bertanya dapat dilakukan antar siswa, guru dengan siswa, atau siswa dengan nara sumber.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil yang diperoleh siswa merupakan hasil kerjasama dengan orang lain (Hobri, 2009:29). Hasil belajar diperoleh dari bertukar pemikiran dengan teman, kelompok, dan sebagainya. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah yakni informasi dari guru kepada siswa dan siswa kepada guru.

e. Pemodelan (*Modelling*)

Pemodelan dalam pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan model atau contoh yang perlu ditiru. Menurut Susilo (dalam Hobri, 2009:30) pemodelan merupakan suatu proses pemberian contoh mengenai bagaimana kita mengharap orang lain menjadi diri sendiri (*to be*), berfikir (*to think*), bertindak (*to act*), dan belajar (*to learn*). Dalam pembelajaran kontekstual guru bukan satu-satunya model yang menjadi panutan siswa untuk memperoleh informasi. siswa juga dapat meminta teman sejawat atau seorang ahli untuk menjadi model yang dapat ditiru.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan suatu cara berpikir tentang hal yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang hal yang sudah dipelajari. Refleksi juga merupakan tanggapan terhadap kegiatan yang baru dilakukan atau pengetahuan yang baru diterima. Menurut Hobri (2009:31) “refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru saja diterima. Realisasi dari refleksi yang telah dilakukan siswa dapat berupa pernyataan langsung perihal pengetahuan atau wawasan baru yang telah diperoleh, catatan atau jurnal di buku, kesan dan saran mengenai pembelajaran, diskusi, hasil karya.

g. Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Penilaian pembelajaran berbasis kontekstual dilakukan melalui pengamatan pada siswa menggunakan bahasa, baik di dalam maupun di luar kelas. Kemajuan belajar juga dinilai dari proses bukan hanya hasil. Penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru tetapi juga oleh siswa. Dalam pembelajaran kontekstual *authentic assement* dilakukan untuk mengukur atau menunjukkan

pengetahuan dan keterampilan siswa dengan cara menerapkan pengetahuan itu pada kehidupan nyata.

2.4 Media Pembelajaran

Pada subbab ini akan dibahas mengenai media pembelajaran. Hal-hal tersebut yakni; (1) pengertian media pembelajaran, (2) fungsi dan manfaat penggunaan media pembelajaran, dan (3) penggunaan media grafis.

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi. Media berperan sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam pembelajaran media digunakan sebagai sarana perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Daryanto (2012:5) menyatakan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:78) “media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pembelajaran. Merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Dalam aktivitas pembelajaran, media adalah suatu bagian yang terjadi saat interaksi antara guru dan siswa. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (dalam Sanjaya, 2008:205) bahwa media meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau menambah keterampilan.

Karakteristik dan kemampuan dari media perlu diperhatikan oleh guru agar media yang digunakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2008:204) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti

radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya". Dapat diartikan bahwasannya benda-benda seperti radio atau televisi jika dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan, maka termasuk media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

2.4.2 Fungsi Media Pembelajaran dan Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran

Siswa merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Pemahaman akan materi yang diperoleh siswa harus menjadi perhatian utama guru. Pengetahuan yang disampaikan haruslah konkret. Pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dan dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya.

Pada kenyataannya memberikan pengetahuan yang konkret kepada siswa bukanlah hal mudah. Kebanyakan guru masih menggunakan bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut (Sanjaya,2008:207). Mengatasi hal yang demikian, diperlukan suatu solusi yang tepat yakni penggunaan media pembelajaran. Sanjaya (2008:208) mengemukakan fungsi penggunaan media pembelajaran sebagai berikut :

a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang sesuai dengan materi pelajaran dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.

b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis

Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Batas ruang kelas dan bahan belajar yang sulit dipahami oleh siswa dapat teratasi.

Daryanto (2012:5) juga mengungkapkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Daryanto, 2012:5-6) adalah sebagai berikut :

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru mengalami perubahan kearah yang positif.

2.4.3 Penggunaan Media Grafis (Visual Diam)

Dalam proses pembelajaran, media cetak dan grafis merupakan media yang paling sering digunakan. Media ini termasuk kategori media visual nonproyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa. Secara sederhana media grafis dapat diartikan sebagai media yang mengandung pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar-gambar, dan simbol-simbol yang mengandung arti, (Sanjaya, 2008:214). Berikut ini merupakan macam-macam media grafis :

a. Gambar/Foto

Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan sifatnya yang konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja, lebih efisien dan tidak memerlukan peralatan yang sulit atau khusus dalam penyampaianannya.

b. Diagram

Diagram adalah gambar yang sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol untuk menunjukkan hubungan antara komponen atau menggambarkan suatu proses tertentu. Kelebihan diagram adalah pesan yang disampaikan bersifat kompleks dan lebih sederhana, sehingga pesan dapat lebih mudah ditangkap dan dipahami.

c. Bagan

Bagan adalah media grafis yang didesain untuk menyajikan ringkasan visual secara jelas dari suatu proses yang penting. Suatu bagan dianggap baik apabila berbentuk sederhana, tidak rumit, dan tidak berbelit-belit.

d. Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Suatu poster yang baik harus mudah diingat, mudah dibaca dan mudah untuk ditempelkan dimana saja.

e. *Grafik (Graph)*

Grafik adalah media visual berupa garis atau gambar yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan atau perkembangan sesuatu berdasarkan data secara kuantitatif. Melalui media ini, siswa dapat menangkap gambaran secara lebih mudah tentang data-data statistik.

Berdasarkan macam-macam media grafis di atas, peneliti memilih media poster untuk digunakan dalam penelitian karena dianggap sesuai dengan materi yang akan diteliti.

2.5 Media Poster

Pada subbab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan media poster. Hal-hal tersebut meliputi; (1) pengertian media poster, dan (2) kegunaan dan penggunaan poster dalam pembelajaran.

2.5.1 Pengertian Media Poster

Media poster merupakan sebuah karya seni desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Menurut Sanjaya (2008:215) “poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut”. Poster dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna. Hal ini sejalan dengan pandangan Nana Sudjana (dalam Daryanto, 2012:129) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Poster biasanya digunakan untuk kepentingan bisnis seperti promosi, propaganda bisnis, sosialisasi dan penanaman-penanaman nilai di masyarakat. Pada era sekarang, kekuatan poster juga dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang

disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar (Daryanto, 2012:129). Tujuannya adalah untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Poster perlu didesain dengan memperhatikan perpaduan antara kesederhanaan dengan dinamika yang ada ditambah dengan warna yang mencolok dengan kekontrasan tinggi sehingga mudah terbaca dan menarik.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan suatu media grafis berupa gambar dan tulisan yang dibuat dengan ukuran besar yang mengandung pesan atau informasi.

2.5.2 Kegunaan dan Penggunaan Poster dalam Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:130) secara umum poster memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut :

a. Memotivasi siswa

Poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Pesan yang terkandung dalam poster bukan berupa informasi melainkan ajakan, renungan, persuasi agar siswa terdorong untuk melakukan sesuatu seperti ajakan untuk belajar, menjaga kebersihan, dan gotong royong.

b. Peringatan

Poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah atau peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan bahkan keagamaan. Misalnya, "Buanglah sampah pada tempatnya" atau "Buku adalah jendela dunia".

c. Pengalaman kreatif

Melalui poster, pembelajaran lebih baik dan kreatif. Siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang. Poster dapat membantu siswa dalam memunculkan ide ataupun gagasan untuk menulis sebuah karangan.

Penggunaan poster dalam pembelajaran menurut Daryanto (2012:130-131) dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- a) Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar. Poster digunakan saat guru menerangkan materi pada siswa. Poster yang digunakan haruslah relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Guru menyediakan poster dapat dengan membuat sendiri maupun dengan cara membeli atau menggunakan yang sudah ada.
- b) Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan. Poster tidak digunakan pada saat proses pembelajaran melainkan dipajang di dalam kelas atau di sekitar sekolah yang lokasinya strategis agar terlihat dengan jelas oleh siswa.

Perbedaan poster yang digunakan pada saat proses pembelajaran dan di luar pembelajaran terletak pada penyimpanan dan tema yang dipilih. Poster yang digunakan selama proses pembelajaran diletakkan di dalam kelas dan tema yang dipilih biasanya mengangkat tema-tema yang spesifik sesuai dengan kurikulum. Sedangkan poster di luar pembelajaran biasanya untuk pajangan di dinding-dinding sekolah dan tema yang diangkat umum dan universal.

2.6 Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster dalam Menulis Karangan Deskripsi

Implementasi pembelajaran kontekstual berbantuan media poster ini memuat komponen-komponen dalam pembelajaran kontekstual. Ketujuh komponen harus menjadi acuan selama proses pembelajaran berlangsung. Cara penerapan dipaparkan sebagai berikut :

1. Konstruktivisme

Guru memberikan stimulus mengenai karangan deskripsi meliputi pengertian, langkah-langkah menyusun karangan, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi.

2. Menemukan

Guru mengajak siswa mencari objek yang dapat dijadikan bahan membuat karangan deskripsi. Siswa diminta mendeskripsikan objek secara singkat,

sementara guru membantu siswa dalam menyusun kalimat deskripsi objek tersebut. Makna yang terkandung di dalam poster juga dapat menjadi salah satu temuan siswa untuk menemukan inspirasi membuat karangan deskripsi.

3. Bertanya

Objek yang akan dideskripsikan tentu harus jelas agar karangan deskripsi yang dibuat relevan. Siswa dapat bertanya pada guru maupun teman sejawat terhadap hal yang belum dipahami mengenai objek. Guru juga dapat menanyakan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami objek yang akan dijadikan bahan membuat karangan deskripsi.

4. Masyarakat Belajar

Membuat karangan deskripsi tidak hanya dilakukan secara individu tetapi juga dapat dalam bentuk kelompok. Dalam bentuk kelompok, objek memuat makna sesuatu yang besar atau luas, seperti gambar poster. Objek yang demikian akan memunculkan deskripsi yang tersusun dari banyak kalimat sehingga membutuhkan banyak pemikiran.

5. Pemodelan

Objek yang digunakan dalam karangan deskripsi tidak hanya berbentuk benda tiga dimensi atau makhluk hidup. Benda dua dimensi seperti poster juga dapat menjadi salah satu objek. Guru dapat menyajikan suatu poster yang mengandung pesan bermanfaat bagi siswa. Dalam membuat karangan deskripsi siswa dapat menjabarkan tentang isi poster, tujuan, dan pesan atau makna yang terkandung di dalamnya. Poster yang disajikan harus bersifat nyata atau sering ditemui siswa.

6. Refleksi

Refleksi adalah waktu dimana guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran yang telah berlangsung. Ulasan pembelajaran dapat berupa pertanyaan sederhana tentang karangan deskripsi maupun penggunaan media poster. Guru dapat menanyakan apakah dengan adanya media poster siswa dapat lebih mudah membangun ide, gagasan dan memunculkan pemikir-pemikiran dalam membuat karangan deskripsi.

7. Penilaian yang Sebenarnya

Penilaian yang dilakukan oleh guru dapat berupa tes tulis membuat karangan deskripsi. Hal yang dinilai dapat dilihat dari segi tatanan bahasa, kesesuaian isi karangan dengan tema, penggunaan tanda baca dan EYD, juga teknik penyusunan kalimat. Guru juga dapat menilai keterampilan siswa dengan cara mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 2.1 Skenario Pembelajaran

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar b. Guru menyajikan informasi kepada guru dengan jalan demonstrasi atau lewat bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan stimulus mengenai karangan deskripsi (<i>constructivism</i>) b. Guru mengajak siswa menemukan objek yang dapat dijadikan inspirasi untuk membuat karangan deskripsi (<i>inquiry</i>) c. Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan secara singkat objek yang ditemukan d. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami (<i>questioning</i>) e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (<i>learning community</i>) f. Guru membagikan poster berbeda untuk masing-masing kelompok (<i>modeling</i>) g. Tiap kelompok membuat karangan deskripsi tentang poster tersebut h. Karangan deskripsi yang dibuat disampaikan di depan kelas i. Guru dan siswa bergantian memberi tanggapan (<i>reflection</i>) j. Guru menyajikan satu poster untuk 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memberikan respon terhadap penjelasan guru (<i>constructivism</i>) b. Siswa mencari objek (<i>inquiry</i>) c. Siswa mendeskripsikan objek yang ditemukan d. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru (<i>questioning</i>) e. Siswa berinteraksi dengan kelompoknya (<i>learning community</i>) f. Siswa berinteraksi dengan guru dan kelompok g. Siswa berinteraksi dengan kelompoknya h. Siswa

Langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	tugas individu siswa	mendengarkan dengan seksama i. Siswa mencatat tanggapan guru dan siswa lain j. Siswa mengerjakan tugas secara individu
Penutup	a. Guru menilai hasil kerja siswa (<i>authentic assesment</i>) b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Siswa mendengarkan hasil penilaian guru b. Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan c. Siswa berdoa

2.7 Hasil Belajar

Pada materi hasil belajar dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar. Hal-hal tersebut meliputi; (1) pengertian hasil belajar, (2) macam-macam hasil belajar, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2.7.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1991: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Secara sederhana Susanto (2014:5) mengartikan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar mengandung perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian dapat diartikan pula bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor/angka maupun data tertulis yang diperoleh dari hasil tes sejumlah pelajaran tertentu.

Pencapaian hasil belajar dapat diketahui melalui proses evaluasi. Sunal (dalam Susanto, 2014:5) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan keefektifan suatu materi telah memenuhi kebutuhan siswa. Kemajuan prestasi belajar tidak hanya diukur

dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, melainkan juga sikap dan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang dialami siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang menyangkut tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif.

2.7.2 Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

a. Pemahaman Konsep (Kognitif)

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menyerap, menerima, menerangkan, memahami, dan menginterpretasikan sesuatu. Artinya jika seseorang memahami sesuatu maka ia dapat menjelaskan kembali apa yang telah diterima. Pemahaman bukan sekedar mengetahui yang hanya sebatas mengingat dan memproduksi pengetahuan yang telah dipelajari melainkan juga dapat memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas.

James G. Womack (dalam Susanto, 2014:8) mendefinisikan konsep sebagai kata atau ungkapan yang berhubungan dengan sesuatu yang menonjol, sifat yang melekat. Pemahaman dan penggunaan konsep yang tepat tergantung pada penguasaan sifat yang melekat pada objek. Seseorang yang telah memiliki konsep dapat memahami dengan suatu objek konkret maupun gagasan abstrak.

Hasil belajar yang berupa pemahaman konsep dapat diukur melalui evaluasi produk. Melalui produk dapat diselidiki sejauh mana suatu tujuan instruksional telah tercapai. Hasil belajar siswa juga erat kaitannya dengan tujuan instruksional pembelajaran yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Keterampilan Proses (Psikomotor)

Usman dan Setyawati (dalam Susanto, 2014:9) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada

pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan individu siswa. Dalam melatih keterampilan proses dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai bidang studi yang bersangkutan.

Keterampilan proses merupakan keterampilan ilmiah terarah yang digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori yang berhubungan dalam pengembangan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk mengevaluasi suatu penemuan.

c. Sikap (Afektif)

Sehubungan dengan pengertian sikap Sadiman (1996:275) mengungkapkan;

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, domain yang berperan adalah domain kognitif (Susanto, 2014:9).

2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Gestalt (dalam Susanto, 2014:12) berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yakni siswa itu sendiri dan lingkungannya. Faktor dari siswa meliputi arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa. Faktor dari lingkungan meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Wasliman (2007:158) bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari

luar siswa atau lingkungan. Russefendi (1991:7) mengidentifikasi bahwa ada sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

2.9 Penelitian yang Relevan

Salah satu faktor yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster adalah karena didukung oleh hasil penelitian terdahulu, yaitu;

Hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Mulyati (2011) yang berjudul “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan siswa kelas VI SDN Bintoro 01 Jember tahun pelajaran 2011/2012” menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus 1 dengan prosentase keberhasilan 70,83% dengan 17 siswa tuntas sedangkan sisanya 29,16% dengan 7 siswa belum tuntas. Peningkatan hasil belajar juga ditunjukkan pada siklus 2 dengan prosentase keberhasilan 83,33% dengan 20 siswa tuntas dan 16,67% dengan 4 orang siswa belum tuntas. Hasil tes akhir pada siklus 2 adalah 96% dengan 1 siswa belum tuntas.

Risnawati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas IV SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011” pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Pada siklus 1 didapat prosentase nilai 53,57% dengan rata-rata 57,32% yang kemudian meningkat pada siklus 2 yakni 82,14% dengan rata-rata 67,32%.

Penelitian lain yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran kontekstual adalah penelitian yang dilakukan oleh Juniharto (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan yang Penyebutnya Tidak Sama dengan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa

Kelas V SDN Pulo 02 Kabupaten Lumajang”. Pada siklus 1 ditunjukkan tingkat keberhasilan mencapai 67% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 81%.

Peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran kontekstual juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Septianingtyas (2014) yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B dalam Menulis Karangan Eksposisi di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo”. Pada siklus 1 menunjukkan 17 siswa mendapat nilai 70 dengan sebelumnya hanya 10 siswa yang mendapat nilai 70. Pada siklus 2 hasil belajar siswa semakin meningkat dengan 22 siswa mendapat nilai 70. Jadi, sebanyak 22 siswa atau sebesar 88% dari total 25 siswa sudah mencapai nilai di atas KKM yaitu 70.

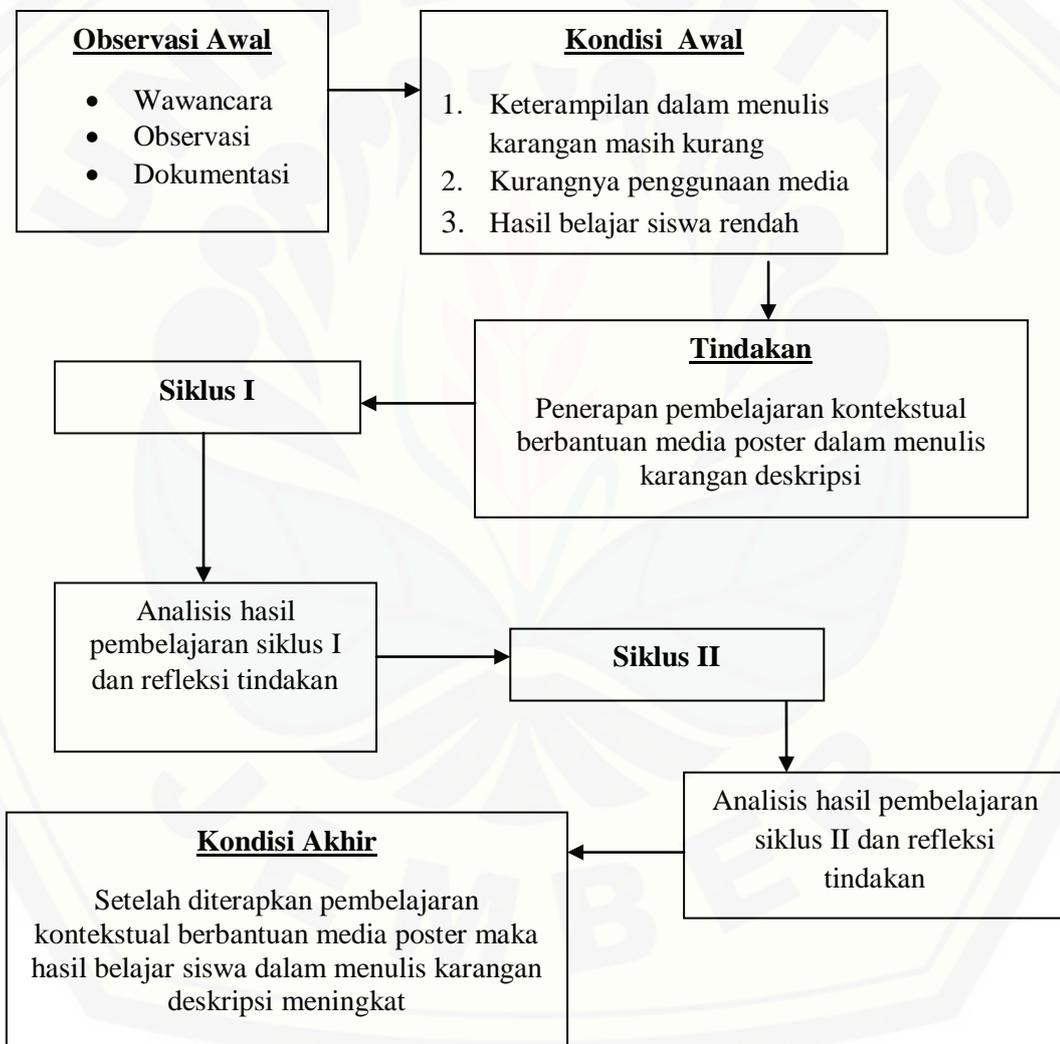
Penggunaan media poster juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syahroni (2012) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Make-A Match dengan media Poster Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV Semester Ganjil di SDN Tamansari 04 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012”. Siklus 1 menunjukkan perolehan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,33 dengan ketuntasan 52,38% dan dinyatakan tidak tuntas. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan pada siklus 2 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 73,09 dengan ketuntasan hasil belajar 90,48% dan dinyatakan tuntas.

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

2.10 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisikan suatu susunan pemikiran yang dilakukan peneliti. Langkah awal, peneliti melakukan observasi dengan wawancara dan angket yang diberikan pada guru dan siswa. Hasil observasi yang diperoleh menunjukkan kondisi awal keterampilan menulis karangan siswa masih rendah.

Berdasarkan wawancara dan nilai yang diperoleh, dikarenakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya pendekatan dan media yang kurang menarik menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan peneliti dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencoba menerapkan pembelajaran kontekstual. Penggunaan media juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar dalam menulis karangan, maka dari itu digunakan bantuan media poster dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan seperti ditampilkan *gambar 2.1*.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah; jika guru menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi, maka hasil belajar siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal tersebut meliputi : (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) jenis penelitian, (4) definisi operasional, (5) rancangan dan prosedur penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penetapan SDN Sumbersari 01 Jember sebagai tempat penelitian dikarenakan lokasi sekolah yang mudah dijangkau dan dekat dengan tempat tinggal peneliti peneliti dapat menggunakan waktu, tenaga, dan sumber daya finansial secara efisien.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa sebanyak 43 anak, terdiri atas 17 siswa perempuan dan 26 siswa laki-laki.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis karangan pada pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster.

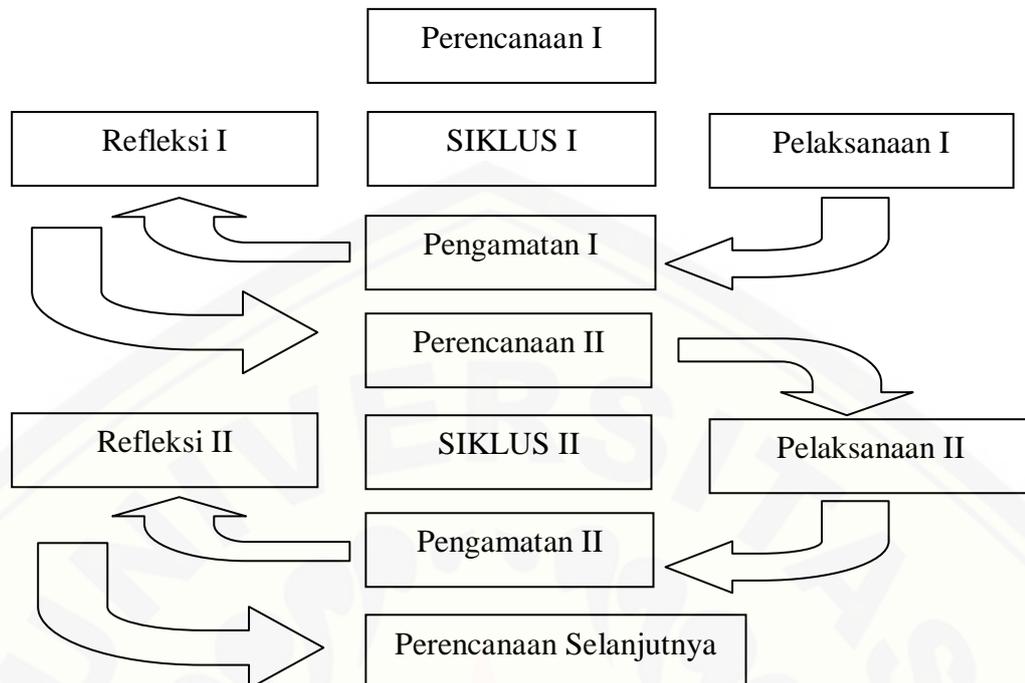
3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan kemudian diamati atau diobservasi (Masyhud, 2014:55). Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti dan bertujuan untuk memberi batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian dan menyamakan pandangan antara peneliti dengan pembaca agar tidak terjadi salah persepsi.. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.4.1 Pembelajaran kontekstual berbantuan media poster yakni guru mengambil tema karangan sesuai dengan kehidupan sehari-hari atau yang biasa ditemui di kehidupan sehari-hari kemudian dituangkan dalam bentuk media poster.
- 3.4.2 Menulis karangan deskripsi sugestif yakni menggambarkan poster secara rinci dalam bentuk tulisan dengan kalimat yang runtut, jelas, dan tatanan kalimat yang baik.
- 3.4.3 Hasil belajar adalah skor tes hasil belajar siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember yang mencakup ranah kognitif meliputi (C5 mengevaluasi, dan C6 menciptakan).

3.5 Rancangan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan PTK untuk memperbaiki pembelajaran dan mengikuti alur siklus. Beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda. Secara garis besar terdapat empat tahap yang digunakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan/ tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2011:16). Skema model penelitian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Skema Model Penelitian Tindakan (Arikunto, 2011:16)

Pelaksanaan pada penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut penjabaran dari setiap tahapan.

3.5.1 Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tindakan awal yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung di dalam kelas. Pra siklus bertujuan untuk mendapatkan data kondisi kelas dan informasi sebagai dasar dan acuan dalam perencanaan penelitian. Informasi yang diperoleh pada tahap pra siklus yaitu :

- Meminta izin Kepala Sekolah SDN Sumpalsari 01 Jember agar berkenan menjadi tempat penelitian.
- Mencari permasalahan dalam pembelajaran di kelas IVB dengan melakukan observasi dan wawancara pada guru kelas dan siswa.
- Melakukan dokumentasi, yaitu memperoleh data siswa, jumlah siswa, nama siswa, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.5.2 Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pra siklus, didapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan masih rendah sehingga peneliti menerapkan siklus I. Tujuan dilakukannya siklus I adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster. Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tindakan kelas setelah diketahui adanya permasalahan dalam kelas. Hal-hal tersebut meliputi :

- a) Menyusun silabus dan RPP yang sesuai dengan tujuan PTK yang akan dilakukan pada siklus I.
- b) Menyiapkan media poster yang akan digunakan pada siklus I.
- c) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta tes yang digunakan.
- d) Menyiapkan tenaga observer dan melakukan koordinasi dengan observer yang akan membantu kegiatan penelitian.
- e) Mengatur jadwal tindakan agar tidak mengalami hambatan selama pelaksanaan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan yang dilakukan peneliti. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan memimpin berdoa
- b) Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru memberikan penjelasan secara rinci mengenai karangan deskripsi (konstruktivisme)
 - b) Guru mengajak siswa menemukan objek yang dapat dijadikan inspirasi untuk membuat karangan deskripsi (menemukan)
 - c) Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan secara singkat objek yang ditemukan
 - d) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami (bertanya)
 - e) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (masyarakat belajar)
 - f) Guru membagikan poster berbeda untuk masing-masing kelompok (pemodelan)
 - g) Tiap kelompok membuat karangan deskripsi tentang poster tersebut
 - h) Karangan deskripsi yang dibuat disampaikan di depan kelas
 - i) Guru dan siswa bergantian memberikan tanggapan
 - j) Guru menyajikan satu poster untuk tugas individu siswa
- 3) Kegiatan akhir
 - a) Guru mengevaluasi hasil kerja siswa
 - b) Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam
- c. Pengamatan/observasi

Kegiatan pengamatan/observasi dilakukan ketika tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan dibantu oleh tiga orang observer, yakni satu guru kelas IVB dan dua observer lain adalah teman sejawat peneliti. Tugas observer adalah mengamati pembelajaran yang berlangsung dan mencatat hasilnya pada lembar observasi yang telah disediakan. Hasil dari observasi akan dianalisis untuk dijadikan pertimbangan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi selama pembelajaran. Hasil refleksi juga dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dipergunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006:155). Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh data penelitian yang valid berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember. Informasi yang diperoleh berupa metode pembelajaran yang biasa berlangsung di kelas dan kendala siswa yang sering dihadapi siswa. Wawancara dilaksanakan sebelum dan sesudah penelitian dengan guru kelas dan perwakilan siswa sebagai narasumber.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun mengukur tingkah laku yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2011:84). Menurut Arikunto (2006:157) dalam penelitian observasi dapat

dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, atau rekaman suara. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap pengajaran yang dilakukan seseorang (peneliti). Observasi terhadap guru dan siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Melalui proses pengamatan dapat diketahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi. Alat perolehan data observasi berupa lembar observasi.

3.6.3 Tes

Tes adalah instrumen pengumpul data penelitian berisikan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu (Masyhud, 2014:215). Tujuan tes adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan guru dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi.

Tes yang ditugaskan pada siswa berupa tugas untuk membuat karangan deskripsi berdasarkan media poster yang diberikan guru. Siswa harus memperhatikan tema, pesan, dan maksud dari poster kemudian menyusunnya dalam bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan beberapa kriteria penilaian dalam menulis, yaitu kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), ejaan, pilihan kata, dan tanda baca.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas guna memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai post-test. Soal post-test yang digunakan dalam penelitian berupa soal subyektif sehingga uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas isi. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen dirumuskan memadai ditinjau dari isinya. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk post-test sebanyak 3 item soal.

Setelah dilakukan uji validitas, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Dalam uji reliabilitas instrument, dilakukan dengan metode *double*

scorer. Metode *double scorer* adalah satu instrumen yang telah dijawab oleh responden dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda dan dilaksanakan secara terpisah. Di sini ada penilai ke 1 dan penilai ke 2. Penilai ke 1 dan penilai ke 2 tidak menuliskan hasil penilaiannya pada instrumen yang dinilai, tetapi pada tempat lain. Hasil penilaian penilai ke 1 dan penilai ke 2 tersebut kemudian dikorelasikan. Skor hasil penilai ke 1 sebagai variabel X, dan skor hasil penilai ke 2 sebagai variabel Y. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson (Hatch & Farhady, 1982) (dalam Masyhud, 2014:244), yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi variabel X dengan Y (antara penilai 1 dan 2)

x : skor instrumen penilai ke 1

y : skor instrumen penilai ke 2

xy : hasil perkalian antara x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

N : jumlah sampel

Tabel 3.1 Analisis Data untuk Korelasi Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	70	5625	4900	5250
2	75	75	5625	5625	5625
3	85	85	7225	7225	7225
4	90	85	8100	7225	7650
5	65	70	4225	4900	4550
6	75	75	5625	5625	5625
7	80	85	6400	7225	6800
8	75	80	5625	6400	6000
9	80	80	6400	6400	6400
10	80	75	6400	5625	6000
11	65	75	4225	5625	4875
12	80	80	6400	6400	6400
13	75	80	5625	6400	6000

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
14	65	70	4225	4900	4550
15	70	75	4900	5625	5250
16	80	75	6400	5625	6000
17	65	70	4225	4900	4550
18	70	80	4900	6400	5600
19	95	95	9025	9025	9025
20	80	80	6400	6400	6400
21	80	80	6400	6400	6400
22	75	75	5625	5625	5625
23	75	70	5625	4900	5250
24	75	75	5625	5625	5625
25	65	70	4225	4900	4550
26	85	75	7225	5625	6375
27	70	75	4900	5625	5250
28	75	75	5625	5625	5625
29	70	70	4900	4900	4900
30	80	80	6400	6400	6400
31	70	75	4900	5625	5250
32	70	70	4900	4900	4900
33	65	70	4225	4900	4550
34	75	80	5625	6400	6000
35	80	80	6400	6400	6400
36	75	75	5625	5625	5625
37	80	90	6400	8100	7200
38	90	95	8100	9025	8550
39	80	75	6400	5625	6000
40	75	75	5625	5625	5625
41	80	80	6400	6400	6400
JUMLAH	3115	3170	238725	246700	242275

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian ditransformasi ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{41 \times 242275 - (3115)(3170)}{\sqrt{[41 \times 238725 - (3115)^2][41 \times 246700 - (3170)^2]}} \\
&= \frac{9933275 - 9874550}{\sqrt{[9787725 - 9703225][10114700 - 10048900]}} \\
&= \frac{58725}{\sqrt{[84500][65800]}} \\
&= \frac{58725}{\sqrt{5560100000}} \\
&= \frac{58725}{74566,0780784} \\
&= 0,787
\end{aligned}$$

Hasil penghitungan nilai korelasi antara penilai ke 1 dan ke 2 dengan menggunakan rumus korelasi product moment tersebut, diperoleh nilai korelasi $r_{xy} = 0,787$. Angka korelasi tersebut jauh lebih besar dari angka pada r-tabel pada taraf signifikansi $N=41$ yaitu sebesar 0,308. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpul data berupa tes subjektif yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan tersebut memiliki reliabilitas.

3.6.4 Dokumentasi

Arikunto (2006:231) menyebutkan bahwa “metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data subjek seperti nama siswa dan daftar nilai siswa pada pelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster, dan foto kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster (siklus).

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, artinya selalu direfleksikan pada proses pembelajaran. Dalam setiap pelaksanaan dilakukan kajian terhadap kelemahan dan hambatannya, kemudian diwujudkan dalam perbaikan rencana pelaksanaan, setelah itu dilaksanakan ke dalam pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

3.7.1 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa sesudah dilakukan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster, dapat diterangkan penskoran seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Total
		Kesesuaian isi paragraf dengan topik	Kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan	Penggunaan kalimat yang koherensi (padu)	Pilihan kata	Ejaan, dan tanda baca	
1							
2							
3							
dst.							

Tabel 3.3 Keterangan Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Kesesuaian isi paragraf dengan topik	4	Jika isi karangan runtut dan isi paragraf sesuai dengan topik yang telah dibuat
	3	Jika isi karangan sesuai dengan topik tetapi isi kurang menarik dan sulit dipahami
	2	Jika isi paragraf tidak sesuai dengan topik dan kurang menarik untuk dibaca
	1	Jika isi paragraf tidak sesuai dengan topik dan tidak menarik untuk dibaca (bahasa sulit dipahami)
Kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan	4	Jika isi paragraf sesuai dan runtut dengan kerangka karangan

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	3	Jika isi paragraf kurang sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat
	2	Jika ada salah satu kerangka karangan yang tidak dimasukkan ke dalam isi paragraf
	1	Jika isi paragraf tidak sesuai sama sekali dengan kerangka karangan yang telah dibuat
	4	Jika isi paragraf pada kalimat pertama berkaitan dengan kalimat kedua, dan seterusnya (kalimat yang digunakan sudah padu)
Penggunaan kalimat yang koherensi (padu)	3	Jika isi paragraf pada kalimat pertama kurang berkaitan dengan kalimat kedua, dan seterusnya
	2	Jika ada salah satu kalimat dari isi paragraf yang tidak padu
	1	Jika penggunaan kalimat tidak padu sama sekali antara kalimat pertama dengan kalimat kedua, dan seterusnya
Pilihan kata	4	Jika menggunakan kata yang sesuai yakni menggunakan kata baku
	3	Jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
	2	Jika terjadi 4 sampai 6 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
	1	Jika ada 7 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
Ejaan, dan tanda baca	4	Jika menggunakan ejaan, tanda baca dengan tepat (sesuai dengan EYD misalnya, penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)
	3	Jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca
	2	Jika terjadi 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca
	1	Jika ada 7 kesalahan penggunaan, ejaan, dan tanda baca

Hasil belajar individu akan dianggap memenuhi KKM apabila memenuhi skor 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Mencari persentase daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan memenuhi KKM apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai nilai 70, dihitung dengan rumus:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = persentase hasil belajar siswa yang memenuhi KKM

n = jumlah siswa dengan hasil belajar memenuhi KKM

N = jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80% – 100%
Baik	70% – 79%
Sedang/Cukup	60% – 69%
Kurang	40% – 59%
Sangat Kurang	0% – 39%

(Modifikasi, Mashyud, 2014: 295)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini meliputi: (1) penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dan (2) peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi setelah menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster pada siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

4.1 Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah keseluruhan 43 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster. Penelitian ini terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			Alokasi Waktu
		Hari	Tanggal/Bulan/Tahun	Pukul	
1	Siklus I (Pertemuan 1)	Senin	04 Mei 2015	11.10 – 12.20	2 x 35 menit
2	Siklus I (Pertemuan 2)	Rabu	06 Mei 2015	09.00 – 10.10	2 x 35 menit
3	Siklus II (Pertemuan 1)	Senin	11 Mei 2015	11.10 – 12.20	2 x 35 menit
4	Siklus II (Pertemuan 2)	Rabu	13 Mei 2015	09.00 – 10.10	2 x 35 menit

4.1.1 Siklus I

Kegiatan siklus I merupakan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Siklus I dilaksanakan pada Senin, 04 Mei 2015 dan pada 06 Mei 2015.

1. Perencanaan

Pada tahap ini disusun dan disiapkan keperluan untuk pelaksanaan siklus I yang meliputi:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan kompetensi dasar “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)”;
- b) Menentukan tema yang akan digunakan untuk membuat karangan. Tema yang diangkat adalah tema “lingkungan tempat tinggal”;
- c) Menyiapkan poster yang akan digunakan dalam pembelajaran;
- d) Membuat lembar kerja siswa dan lembar tes siswa yang sesuai untuk pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi;
- e) Menyiapkan instrumen penilaian hasil belajar siswa;
- f) Menyusun lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan aloksi waktu keseluruhan 4 x 35 menit.

a. Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Senin, 04 Mei 2015 pukul 11.10-12.20 WIB dengan aloksi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pada siklus ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran guru melakukan pengkondisian kelas dengan tujuan agar siswa siap dalam menerima pelajaran. Guru mengawali

pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan memeriksa kehadiran siswa (presensi). Pada siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa seluruh siswa hadir. Guru menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran yang akan dilakukan dengan memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan menulis karangan serta indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran yakni siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar.

Guru memulai kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian karangan secara sederhana dan juga jenis-jenis karangan dengan tujuan membangun (*konstruktivisme*) pemikiran siswa tentang menulis karangan. Guru kemudian memfokuskan materi pada jenis karangan deskripsi. Penjelasan mengenai karangan deskripsi tidak hanya dilakukan dengan ceramah saja, melainkan guru juga mengajak siswa untuk mencari (*Inquiry*) benda yang dapat dideskripsikan. Guru mempersilahkan siswa untuk menentukan satu benda yang nantinya akan dideskripsikan di depan kelas. Beberapa siswa bertanya (*Questioning*) pada guru dan teman mengenai benda yang cocok untuk dideskripsikan. Guru memberi contoh (*Modeling*) dengan mendeskripsikan benda yakni “papan tulis” secara rinci untuk mempermudah siswa dalam memahami cara mendeskripsikan suatu benda. Guru mempersilahkan kepada siswa yang berani untuk mendeskripsikan benda yang dipilih di depan kelas.

Guru menampilkan media poster (pemodelan) di depan kelas setelah perwakilan dari masing-masing kelompok mendeskripsikan benda. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar untuk menemukan tema dan pesan yang terkandung dalam poster. Siswa tampak aktif bertanya, baik kepada guru maupun teman mengenai gambar pada poster. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok dengan 6 kelompok beranggotakan 6 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 7 siswa (masyarakat belajar). Siswa berdiskusi mengenai poster yang telah ditampilkan guru dengan anggota kelompok masing-masing. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada masing-masing kelompok dengan tugas membuat kerangka karangan berdasarkan gambar pada poster. Kerangka karangan harus sesuai dengan tampilan poster,

seperti topik yang diangkat yakni lingkungan juga jumlah orang dan kegiatan yang ditampilkan. Siswa mulai berdiskusi sementara guru berkeliling mengamati aktifitas siswa dengan sesekali membantu siswa jika ada yang belum jelas. Kegiatan diskusi berlangsung selama 15 menit, kemudian guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.

Pada siklus 1 pertemuan 1 guru memfokuskan pada pemahaman siswa mengenai karangan deskripsi dan cara mendeskripsikan suatu benda dengan tujuan pada pembuatan karangan deskripsi di pertemuan selanjutnya siswa lebih mudah dalam memahami penjelasan guru. Kegiatan ditutup dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b. Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada Rabu, 06 Mei 2015 pukul 09.00-10.10 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini sama halnya dengan siklus I pertemuan 1 (pertemuan sebelumnya), yakni meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru memulai dengan pengondisian kelas yakni membuat pembelajaran yang kondusif kemudian guru mengucapkan salam, dan memeriksa kehadiran siswa (presensi). Pada pertemuan kali ini jumlah siswa hadir berjumlah 42 siswa dan yang tidak hadir adalah 1 siswa dengan absensi sakit. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan karangan deskripsi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa yaitu mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar.

Pada kegiatan inti guru mengawali dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya (siklus I pertemuan 1). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Guru menampilkan kembali poster yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Poster tersebut digunakan sebagai model bagi siswa dalam membuat karangan. Guru kembali membagi siswa menjadi 7

kelompok dengan kelompok yang sama pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mendeskripsikan secara lisan tentang gambar pada poster. Siswa diberi waktu 3 menit untuk berdiskusi sementara guru menyiapkan lembar kerja siswa secara individu. Perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mendeskripsikan gambar poster. Setelah keseluruhan perwakilan selesai mendeskripsikan, guru membagikan lembar kerja kelompok yang berisikan kerangka karangan yang telah dibuat siswa. Guru juga membagikan lembar kerja individu pada masing-masing siswa yang berisikan tugas untuk membuat karangan deskripsi.

Karangan deskripsi yang dibuat siswa harus disesuaikan dengan kerangka karangan yang dibuat bersama dengan kelompok masing-masing. Siswa juga diperkenankan mengembangkan imajinasi dengan memberikan nama pada tiap karakter. Siswa juga diberi kebebasan dalam memilih judul untuk karangan. Guru membatasi isi karangan dengan menentukan bahwa karangan hanya berisikan tiga paragraf saja. Hal tersebut bertujuan mempermudah penilaian guru. Selama kegiatan mengarang yang dilakukan siswa, guru mengamati aktifitas dengan berkeliling pada setiap kelompok.

Pada kegiatan penutup, siswa mengumpulkan lembar kerja kelompok dan individu. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu dan menyinggung sedikit materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru saat proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi. Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas IVB dan dua orang teman sejawat. Hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran, yaitu pada saat siswa berdiskusi masih ramai dan mulai kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 2 kendala yang sama masih terjadi yakni ketika guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas siswa yang lain sibuk sendiri dan ramai. Kendala

lain juga terlihat pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu saat guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari materi pembelajaran, yakni kecilnya kemauan siswa untuk mengajukan pendapat karena merasa malu dan takut menjadi bahan tertawaan dari teman.

Berdasarkan lembar hasil observasi menurut salah satu observer, ada satu aspek yang belum terlaksana yakni menguasai kelas. Guru belum mampu mengatasi kendala ketika siswa tidak memperhatikan siswa yang lain ketika berbicara di depan kelas. Siswa juga masih sering kehilangan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan perlu adanya siklus selanjutnya atau tidak. Pada tahap ini, kegiatan refleksi dilakukan dengan mengkaji pelaksanaan dan hasil penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa. Refleksi dilakukan bersama observer yakni guru kelas dan teman sejawat. Kajian dalam kegiatan ini adalah data hasil observasi dan tes menulis siswa pada siklus I.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, siswa terlihat sudah mampu membuat karangan deskripsi dengan cukup baik. Dari lima kriteria penilaian guru yakni kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pemilihan kata, ejaan dan tanda baca, sebagian besar siswa sudah mampu memenuhi dua kriteria. dua kriteria tersebut adalah kesesuaian isi paragraf dengan topik dan kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan. Siswa sudah mampu membuat karangan sesuai dengan gambar yang disajikan guru. Ejaan dan tanda baca yang digunakan belum sempurna, masih ada beberapa ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Kekurangan dalam karangan siswa terletak pada penggunaan kalimat yang padu, dan pemilihan kata. Siswa masih kesulitan menghubungkan antar kalimat. Kalimat yang digunakan siswa dalam membuat karangan saling tidak berhubungan terutama antara paragraf satu dan yang lain. Mengatasi hal

tersebut guru perlu memberi contoh cara membuat paragraf yang baik. Guru juga perlu menjelaskan kembali tentang kalimat utama dan kalimat penjelas. Kriteria yang belum terpenuhi selanjutnya adalah pemilihan kata. Siswa masih banyak yang menggunakan kata tidak baku. Kata tidak baku yang digunakan siswa hampir selalu ada di setiap kalimat. Mengatasi hal tersebut guru perlu menjelaskan dan memberi contoh tentang kata baku dan tidak baku. Guru juga perlu menjelaskan kata baku yang baik untuk digunakan dalam membuat sebuah kalimat. Guru dapat memulai penjelasan dengan mengevaluasi hasil karangan siswa. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil karangan.

Pada pertemuan ini terdapat kendala, yakni selama kegiatan berdiskusi siswa cenderung ramai dan kehilangan konsentrasi dalam pembelajaran. Guru perlu mengatasi hal tersebut dengan memberi batas waktu yang tidak terlalu lama untuk berdiskusi dan guru juga harus memperhatikan aktivitas siswa selama kegiatan diskusi berlangsung. Kendala selanjutnya yang terjadi yakni siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas. Siswa lain sibuk sendiri dan tidak mendengarkan. Mengatasi hal tersebut guru hendaknya meminta siswa untuk menilai karangan temannya. Kendala yang selalu terjadi pada dua pertemuan tersebut adalah kecilnya kemauan siswa untuk menarik kesimpulan. Siswa yang merespon baik hanya beberapa siswa dengan siswa yang sama. Guru perlu menemukan cara seperti melakukan tanya jawab atau pemberian poin kepada siswa yang menjawab. Berdasarkan hasil refleksi di atas maka peneliti memutuskan mengadakan siklus selanjutnya.

4.1.2 Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada hasil refleksi dari pelaksanaan kegiatan pada siklus I dengan memperhatikan kekurangan dan kelebihan pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2015 dan Rabu, 13 Mei 2015.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II didasarkan pada hasil analisis dan refleksi pada siklus I dengan beberapa perbaikan. Pada tahap ini, disusun dan dipersiapkan keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II. Susunan-susunan perencanaan pada siklus II meliputi:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan kompetensi dasar “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma)”;
- b) Menentukan tema yang akan digunakan untuk membuat karangan. Tema yang diangkat adalah tema “lingkungan kelas”;
- c) Menyiapkan poster yang akan digunakan dalam pembelajaran dan poster tersebut berbeda dengan poster sebelumnya;
- d) Membuat lembar kerja siswa dan lembar tes siswa yang sesuai untuk pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi;
- e) Menyiapkan instrumen penilaian hasil belajar siswa;
- f) Menyusun lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap tindakan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu pada siklus II adalah 4 x 35 menit dengan masing-masing pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit.

a. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada Senin, 11 Mei 2015 pukul 11.10-12.20. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini sama seperti pada siklus I pertemuan 1 yakni meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan pengkondisian kelas, dilanjutkan dengan salam, dan memeriksa kehadiran siswa. Pada pertemuan ini terdapat 2 siswa yang tidak hadir dengan absensi ijin dikarenakan ada kegiatan dalam rangka mewakili sekolah sehingga jumlah siswa yang hadir sebanyak 41 siswa. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Pada pertemuan ini guru lebih mudah dalam menjelaskan karena sebagian besar siswa sudah memahami materi. Siswa diminta untuk menjelaskan tentang karangan deskripsi secara singkat (*constructivisme*).

Guru meminta siswa memilih salah seorang teman untuk dideskripsikan di depan kelas (*Inquiry*). Sesuai dengan komponen pembelajaran kontekstual, guru kembali membagi siswa secara berkelompok (masyarakat belajar). Berbeda dari siklus I kelompok yang dibuat disesuaikan dengan keinginan siswa. Siswa bebas menentukan sendiri kelompok dengan beranggotakan 5 siswa. Guru meminta siswa memberi nama kelompok dengan nama hewan. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendeskripsikan hewan yang dipilih sebagai nama kelompok. Mengingat akan kendala yang terjadi pada siklus I yakni siswa ramai dan kehilangan konsentrasi selama proses diskusi maka guru memberikan waktu yang tidak terlalu lama untuk berdiskusi yakni 5 menit. Pemberian waktu tersebut ternyata cukup efektif dan siswa tampak berkonsentrasi. Setelah 5 menit, guru meminta perwakilan siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas.

Guru menampilkan media poster di depan kelas. Poster yang digunakan berbeda dari poster sebelumnya yang mengangkat tema “lingkungan tempat tinggal”. Tema yang diangkat dalam poster pada siklus II adalah “lingkungan kelas”. Siswa lebih bersemangat dengan poster kali ini karena gambar pada poster tampak sama dengan ruangan kelas IVB. Guru sengaja membuat poster demikian dengan tujuan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa mulai menganalisis gambar pada setiap kelompok. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas. Pada pertemuan ini guru meminta siswa untuk menilai hasil diskusi dari kelompok lain sehingga diskusi tampak lebih hidup. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam berpendapat. Guru sengaja memilih siswa yang cenderung kurang aktif memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kegiatan ditutup dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

b. Siklus II Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Rabu, 13 Mei 2015 pukul 09.00-10.10 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 sama dengan kegiatan pada siklus II pertemuan 1 (pertemuan sebelumnya) meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan pengkondisian kelas dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan memeriksa presensi. Pada pertemuan ini keseluruhan siswa hadir. Guru memberikan apersepsi dan motivasi berkaitan dengan langkah atau cara menulis karangan deskripsi.

Kegiatan inti diawali dengan guru menjelaskan kembali tentang karangan dan cara menulis karangan yang baik dan benar. Penjelasan guru difokuskan pada cara menyusun kalimat dan pilihan kata. Guru menjelaskan kalimat utama dan kalimat penjelas. Siswa diajarkan membedakan antara kata tidak baku dan kata baku. Guru juga menjelaskan kekurangan dan kesalahan siswa dalam membuat karangan di pertemuan sebelumnya (siklus I pertemuan 2). Siswa diajak untuk mengevaluasi hasil karangan masing-masing. Poster yang digunakan sama dengan pertemuan pada siklus II pertemuan 1. Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok pada pertemuan siklus II pertemuan 2. Guru menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai gambar pada poster. Pada saat guru menjelaskan, siswa terlihat sangat memperhatikan dan antusias. Guru membagikan lembar kerja kelompok yang telah dibuat siswa pada pertemuan siklus II pertemuan 2 dan lembar kerja individu siswa. Tugas yang diminta sama dengan tugas pada siklus I pertemuan 2. Siswa lebih mudah memahami maksud dari tugas yang diberikan guru karena tidak jauh berbeda dengan tugas sebelumnya. Saat siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling memantau tiap siswa.

Guru memberikan waktu 15 menit pada siswa untuk menulis karangan. Setelah 15 menit, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Guru memanggil siswa secara acak kemudian meminta siswa tersebut untuk membacakan hasil karya temannya. Hal ini bertujuan untuk menambah minat siswa. Siswa yang lain menganalisis karena setelah itu guru

akan menunjuk siswa lain untuk membacakan hasil analisis terhadap karya temannya.

Kegiatan diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan meningkatkan prestasinya, terutama dalam membuat karangan karena menulis karangan mamiliki banyak manfaat tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga di luar pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi pada siklus II sama dengan siklus I dilakukan oleh tiga observer yakni guru kelas IVB dan dua teman sejawat. Pada kegiatan siklus II guru menyampaikan materi pembelajaran lebih baik dari siklus I. Guru lebih memahami karakter tiap individu siswa sehingga siswa lebih mudah menangkap materi pembelajaran. Guru juga mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.

Kelebihan pada siklus II adalah guru mengangkat tema lingkungan sekolah. Gambar pada poster disesuaikan dengan lingkungan kelas IVB sehingga siswa terlihat sangat antusias. Siswa tidak terlihat tegang dalam membuat karangan. Siswa tidak malu bertanya pada guru terhadap hal-hal yang tidak dimengerti. Siswa juga aktif dalam memberikan pendapat terhadap hasil karya temannya dan saat menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung pada hari itu. Hasil karangan siswa juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya (siklus II pertemuan 2). Siswa mulai bisa mengembangkan pemikiran secara luas juga baik dalam memilih dan menyusun kalimat yang digunakan dalam karangan.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus I. Karangan yang dibuat siswa sudah memenuhi lima kriteria penilaian yang diberikan guru meskipun belum sempurna. Siswa

sudah mampu membuat karangan sesuai dengan topik dan kerangka karangan. Begitu juga dengan penggunaan ejaan dan tanda baca juga sudah benar.

Pada siklus sebelumnya, kekurangan karangan siswa terletak pada penggunaan kalimat yang koherensi (padu) dan pilihan kata. Guru mengatasi hal tersebut dengan memberi penjelasan dan contoh. Siswa juga diajak mengevaluasi hasil karangan sebelumnya bersama-sama. cara tersebut ternyata cukup efisien, terbukti pada karangan siklus II sebagian besar siswa sudah memenuhi lima kriteria. Beberapa siswa memang masih belum sempurna dalam membuat karangan. Menurut guru kelas IVB ini dikarenakan tingkat kecerdasan dan hilangnya konsentrasi siswa saat guru menjelaskan. Berdasarkan refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi siswa IVB SDN Sumpalsari 01 Jember pada siklus II sudah sesuai dan optimal.

4.2 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 Setelah Menerapkan Pembelajaran Kontekstual

Peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 setelah menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil tes menulis karangan deskripsi siswa pada masing-masing siklus sesuai dengan pedoman penilaian yang dibuat. Berikut adalah hasil dan pembahasan pada masing-masing siklus.

4.2.1 Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster

4.2.1.1 Siklus I

Hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I merupakan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster. Penilaian dilakukan berdasarkan pedoman penilaian yang meliputi kesesuaian isi paragraf dengan topik dan kerangka

karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pilihan kata, ejaan dan tanda baca. hasil tes menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 - 100	7	16,6
Baik	70 - 79	23	54,7
Sedang/Cukup	60 - 69	12	28,5
Kurang	40 - 59	-	-
Sangat Kurang	0 - 39	-	-

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I meningkat daripada tahap prasiklus. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 16,6%. Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 23 siswa atau 54,7%. 12 siswa atau 28,5% diketahui mendapat kategori cukup. Data tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang dan sangat kurang. Pada tabel tersebut diketahui bahwa jumlah siswa hadir sebanyak 42 siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena guru menggunakan pembelajaran kontekstual sehingga siswa mudah memahami materi dan juga penggunaan media yang menarik sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Analisis hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Menulis Karangan Siswa Pada Siklus I

Pencapaian Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai ≥ 70	30	71,42
Siswa mencapai nilai < 70	12	28,57
Jumlah seluruh siswa yang hadir	42	100

Tabel 4.3 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 30 siswa dengan persentase 71,42%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai < 70 sebanyak 12 siswa dengan persentase 28,57%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB adalah 72,1. Berdasarkan

kriteria hasil belajar yang menjadi acuan peneliti diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dikatakan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

4.2.1.2 Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dari hasil refleksi pada siklus I. Penilaian hasil tes menulis karangan deskripsi dan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Siswa Pada Siklus II

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 - 100	21	50
Baik	70 - 79	18	42,8
Sedang/Cukup	60 - 69	4	9,5
Kurang	40 - 59	-	-
Sangat Kurang	0 - 39	-	-

Pada siklus II siswa telah memahami cara menulis karangan deskripsi dengan baik. Siswa sudah mampu membuat paragraf sesuai dengan topik dan kerangka karangan. Siswa juga sudah mampu mengembangkan ide ke dalam kalimat, menggunakan kalimat yang koherensi (padu), dan menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat daripada siklus I. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 21 siswa atau 50%. Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 18 siswa atau 42,8%. 4 siswa atau 9,5% diketahui mendapat kategori cukup. Data tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang dan sangat kurang. Pada tabel tersebut diketahui bahwa seluruh siswa hadir yakni sebanyak 43 siswa. Analisis hasil belajar

menulis karangan deskripsi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Menulis Karangan Siswa Siklus II

Pencapaian Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai 70	39	90,4
Siswa mencapai nilai < 70	4	9,5
Jumlah seluruh siswa yang hadir	43	100

Tabel 4.5 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai 70 sebanyak 39 siswa dengan persentase 90,4%, sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai < 70 sebanyak 4 siswa dengan persentase 9,5%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB adalah 76,8. Persentase hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan kriteria hasil belajar yang menjadi acuan peneliti diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dikatakan sangat baik dan dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

4.2.2 Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember

Peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember dapat diketahui dari persentase hasil tes pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan persentase hasil tes menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Menulis Karangan

Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai 70	10	23,25	30	71,42	39	90,4

Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa mencapai nilai < 70	33	76,74	12	28,57	4	9,5
Total	43	100	42	100	43	100
Rata-rata	63,9		72,5		78,1	
Persentase peningkatan prasiklus ke siklus I					48,17%	
Persentase peningkatan prasiklus ke siklus II					67,35%	
Persentase peningkatan siklus I ke siklus II					19,18%	

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Sumbersari 01 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 untuk nilai perseorangan. Secara klasikal, suatu kelas dikatakan telah memenuhi KKM apabila mencapai persentase 75%. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data pada tabel tersebut menunjukkan persentase peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 19,18%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB pada prasiklus adalah 63.9 dan meningkat menjadi 72,1 pada siklus I. Peningkatan juga ditunjukkan di siklus II yakni sebesar 76,8, sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan rata-rata nilai seluruh siswa dari prasiklus ke siklus I hingga ke siklus II.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kelas IVB telah mencapai KKM secara klasikal lebih dari 75%. Hal ini juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai penutupan, meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran. Berikut pemaparan kesimpulan dan saran pada bab ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki alokasi waktu 4 x 35 menit. Pelaksanaan setiap siklus dilakukan dengan menerapkan konsep pembelajaran kontekstual yakni konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Media poster digunakan saat tahap pemodelan untuk mempermudah siswa mengembangkan ide pemikiran dalam membuat karangan deskripsi. Hasil belajar yang dinilai meliputi beberapa kriteria yakni kesesuaian isi paragraf dengan topik, kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan, penggunaan kalimat yang koherensi (padu), pilihan kata, ejaan dan tanda baca.

5.1.2 Penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster setelah diujicobakan, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 48,17% dari prasiklus ke siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 19,18% dari siklus I. Peningkatan sebesar 67,35% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus II.

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IVB pada prasiklus adalah 63,9, meningkat menjadi 72,1 pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 76,8 pada siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi berbantuan media poster pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa saran. Beberapa saran yang diajukan tersebut meliputi: (1) bagi guru; (2) bagi sekolah; dan (3) bagi peneliti lain.

5.2.1 Bagi Guru

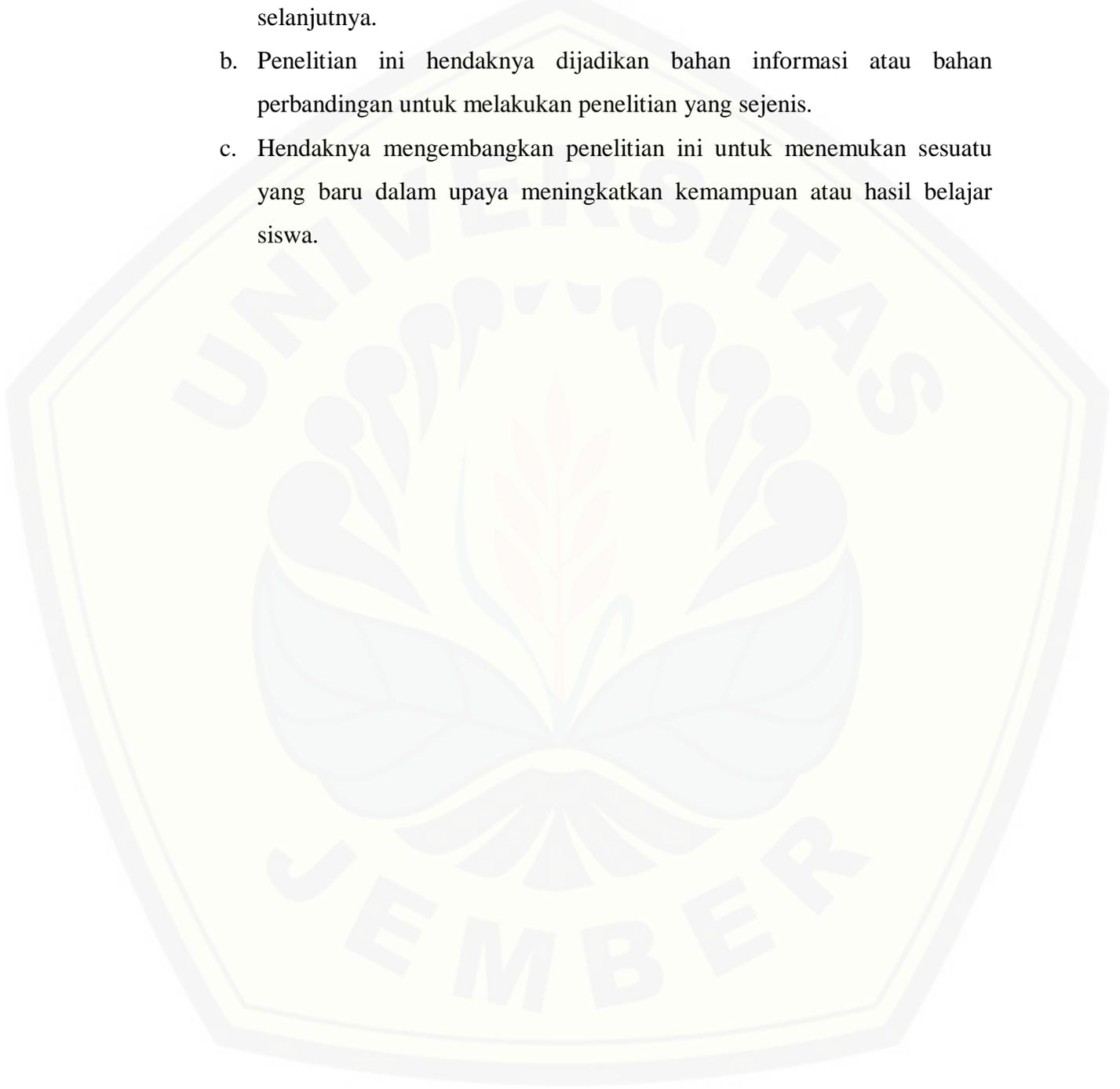
- a. Guru-guru di selain kelas IVB hendaknya menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Guru-guru di selain kelas IVB hendaknya menerapkan penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Penelitian ini hendaknya dijadikan bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Hendaknya mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dalam upaya meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Ibrahim dan Syahodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineja Cipta.
- Juniharto, Akli. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan yang Penyebutnya Tidak Sama dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas V SDN Pulo 02 Kabupaten Lumajang". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Keraf, Gorys. 1980. *Eksposisi dan Deskripsi*. Bandung: Kaifa.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Keputakaan.
- Mulyati, Tri. 2011. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Siswa Kelas VI SDN Bintoro 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas JemberRosdiana.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).

- Putri, Galih RK. 2013. "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Model Example Non Example Siswa Kelas IIIA SDN Ajung 03 Jember tahun Pelajaran 2012/2013*". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Pratiwi, Yuni. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Risnawati. 2011. "*Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Sari 01 Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Rusefendi, ET. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Rusyana, Y. 1984. *Penggunaan Bahasa dan Jenis Karangan dalam Penyusunan Buku Pelajaran Sejarah (Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan)*. Bandung: Diponegoro.
- Sadiman, Arif S dkk. 1996. *Media Pendidikan. Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satrijono, Hari. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Septianingtyas, Wahyu. 2014. "*Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB dalam Menulis Karangan Eksposisi di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo*". Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Soedjito. 1991. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

- Syahroni, Muhammad. 2012. *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Learning tipe Make-A Match dengan Media Poster Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV Semester Ganjil di SDN Tamansari 04 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012”*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Tarigan, HG. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wasliman, Iim. 2007. *Problematika Pendidikan Dasar*. Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widagdho, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran A. MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015? 2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Kontekstual berbantuan media poster 2. Keterampilan menulis karangan deskripsi 3. Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Tujuh komponen utama CTL, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>) b. Menemukan (<i>Inquiry</i>) c. Bertanya (<i>Questioning</i>) d. Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>) e. Pemodelan (<i>Modeling</i>) f. Refleksi (<i>Reflection</i>) g. Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assesment</i>) 1.2 Pembelajaran kontekstual pada saat siswa mengamati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : Siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember 2. Informan : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember - Guru kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember - Kepala Sekolah SDN Sumbersari 01 Jember 3. Kepustakaan untuk data teoritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Tempat Penelitian : SDN Sumbersari 01 Jember 3. Metode Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Tes 4. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil belajar siswa 	<p>Jika guru menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi, maka hasil belajar siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 akan meningkat</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	karangan deskripsi pada siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember dengan menerapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster?		media poster a. Menemukan tema/topik b. Bertanya tentang membuat karangan deskripsi berdasarkan media poster c. Konstruktivisme yakni membuat kerangka berpikir berdasarkan tema/topik dalam poster d. Masyarakat Belajar yakni bekerja secara berkelompok e. Pemodelan yakni pemberian tugas dengan dibantu	4. Dokumen : data saat penelitian berlangsung 5. Penelitian yang relevan	berdasarkan skor $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Keterangan : pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu b. Hasil belajar siswa secara klasikal $Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan : Pt = persentase hasil	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
			<p>media</p> <p>f. Refleksi yakni mengevaluasi bersama-sama tentang tugas yang telah dikerjakan</p> <p>g. Penilaian yang sebenarnya yakni penilaian guru sesuai kriteria yang telah ditetapkan</p> <p>2. Membuat karangan deskripsi berdasarkan media poster yang ditampilkan</p> <p>3. Skor/nilai peningkatan</p>		<p>belajar siswa yang memenuhi KKM</p> <p>n = jumlah siswa dengan hasil belajar memenuhi KKM</p> <p>N = jumlah siswa keseluruhan</p>	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
			keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diterapkannya pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> melalui media poster			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
2	Pendekatan/metode yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
3	Media pembelajaran yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
4	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
5	Tanggapan guru terhadap penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
6	Kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan	Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
7	Tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster dalam menulis karangan deskripsi	Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember

B.2 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Proses mengajar yang diterapkan guru dalam pembelajaran	Guru Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
2	Peningkatan menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster	Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember

B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kontekstual berbantuan media poster	Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember	Dokumen
2	Daftar nilai siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember pada mata pelajaran bahasa Indonesia	Dokumen
3	Foto kegiatan pembelajaran ketika penelitian berlangsung di SDN Sumpersari 01 Jember	Dokumen



LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA

C.1 Hasil Wawancara Pada Guru

C.1.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan serta untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran menulis karangan.

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IVB

Nama Guru : Sudarmi, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa saja kendala yang sering dihadapi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan?	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sering merasa jenuh Dalam menulis karangan, kalimat yang digunakan siswa sulit dipahami (kurang nyambung)
2	Bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan ?	Kemampuan siswa bervariasi/heterogen
3	Pendekatan/metode apa yang biasanya ibu digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan?	Metode yang biasanya saya gunakan ceramah dan diskusi
4	Media pembelajaran apa yang biasanya ibu digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan?	Media yang saya gunakan yang hanya ada di buku seperti gambar
5	Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan?	Nilai siswa kurang bagus, siswa masih kesulitan dalam membuat kalimat

Jember, 09 Januari 2015
Pewawancara

Ella Ni'ma Diana
NIM 110210204072

C.2 Hasil Wawancara Pada Siswa

C.2.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan.

Bentuk Wawancara : Wawancara Bebas

Responden : siswa kelas IVB sebanyak 10 anak

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Indonesia?	Suka
2	Materi apa yang menurut kalian paling sulit dalam pelajaran bahasa Indonesia?	Menulis karangan
3	Apakah kalian menyukai materi menulis karangan?	Tidak suka
4	Bagaimana pendapat kalian tentang menulis karangan?	Menulis karanga sangat sulit sekali
5	Apa saja kesulitan yang kalian hadapi dalam menulis karangan?	Sulit membuat kalimat, menyusun kalimat juga sulit, kurang ide untuk membuat kalimat

Jember, 09 Januari 2015
Pewawancara

Ella Ni'ma Diana
NIM 110210204072

LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Petunjuk : Beri tanda () pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
5	Menguasai kelas		
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar		
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		
3	Melaksanakan tindak lanjut		

Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember,2015
Observer

(.....)

LAMPIRAN E. PEDOMAN ANALISIS DATA HASIL BELAJAR SISWA**Pedoman penskoran hasil belajar siswa**

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Total
		Kesesuaian isi paragraf dengan topik	Kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan	Penggunaan kalimat yang koherensi (padu)	Pilihan kata	Ejaan, dan tanda baca	
1							
2							
3							
dst.							

Keterangan kriteria penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Kesesuaian isi paragraf dengan topik	4	Jika isi karangan runtut dan isi paragraf sesuai dengan topik yang telah dibuat
	3	Jika isi karangan sesuai dengan topik tetapi isi kurang menarik dan sulit dipahami
	2	Jika isi paragraf tidak sesuai dengan topik dan kurang menarik untuk dibaca
	1	Jika isi paragraf tidak sesuai dengan topik dan tidak menarik untuk dibaca (bahasa sulit dipahami)
Kesesuaian isi paragraf dengan kerangka karangan	4	Jika isi paragraf sesuai dan runtut dengan kerangka karangan
	3	Jika isi paragraf kurang sesuai dengan kerangka karangan yang telah dibuat
	2	Jika ada salah satu kerangka karangan yang tidak dimasukkan ke dalam isi paragraf
	1	Jika isi paragraf tidak sesuai sama sekali dengan kerangka karangan yang telah dibuat
Penggunaan kalimat yang koherensi (padu)	4	Jika isi paragraf pada kalimat pertama berkaitan dengan kalimat kedua, dan seterusnya (kalimat yang digunakan sudah padu)
	3	Jika isi paragraf pada kalimat pertama kurang berkaitan dengan kalimat kedua, dan seterusnya
	2	Jika ada salah satu kalimat dari isi paragraf yang tidak padu
	1	Jika penggunaan kalimat tidak padu sama sekali antara kalimat pertama dengan kalimat kedua, dan seterusnya
Pilihan kata	4	Jika menggunakan kata yang sesuai yakni

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
		menggunakan kata baku
	3	Jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
	2	Jika terjadi 4 sampai 6 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
	1	Jika ada 7 kesalahan penggunaan kata yang tidak baku
Ejaan, dan tanda baca		Jika menggunakan ejaan, tanda baca dengan tepat (sesuai dengan EYD misalnya, penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)
	4	
	3	Jika terjadi 1 sampai 3 kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca
	2	Jika terjadi 4 sampai 6 kesalahan penggunaan ejaan, dan tanda baca
	1	Jika ada 7 kesalahan penggunaan, ejaan, dan tanda baca

Rumus skor siswa :

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Rumus prosentase daya serap klasikal :

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = persentase hasil belajar siswa yang memenuhi KKM

n = jumlah siswa dengan hasil belajar memenuhi KKM

N = jumlah siswa keseluruhan

LAMPIRAN F. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ardi Firmansyah	Laki-laki
2	Antoni Hidayatullah	Laki-laki
3	Adinda Putri Ria Wulan	Perempuan
4	Awalya Putri Ramadhani	Perempuan
5	Arga Kirwanto	Laki-laki
6	Alif Ridho Kurniawan	Laki-laki
7	Ardi Candra Gunarto	Laki-laki
8	Alif Anam Siswanto	Laki-laki
9	Ari Pradana Dwi Putra	Laki-laki
10	Dina Mardiana	Perempuan
11	Dea Logistasari	Perempuan
12	Erzal Dwi Faresi	Laki-laki
13	Figo Aditya Pratama	Laki-laki
14	Farenza Ul.Haq.Mq	Laki-laki
15	Friza Mertha Arviona	Perempuan
16	Faizatun Nabila	Perempuan
17	Ikrar Jundan Afza	Laki-laki
18	Kurniawan Widi Satrio	Laki-laki
19	Khatarika Syfa Salsabila	Perempuan
20	Keisha Laudia Putri Junaedi	Perempuan
21	Melinda Septianingrum	Perempuan
22	M. Herdiansyah Novan S	Laki-laki
23	M. Nabil Mahadikhar Putra	Laki-laki
24	M. Aka Suhadi	Laki-laki
25	Moh. Rizki Alfarisi	Laki-laki
26	Muhammad Feri	Laki-laki
27	M. Fadyl Siswanto	Laki-laki
28	Ni Ketut Luh Ayu Marsanda	Perempuan
29	Nefisa Dewi Shefitri	Perempuan
30	Nikita Dwi Andila Putri	Perempuan
31	Nazwa Shanasya Renama Reta	Perempuan
32	Olivia Alinda Putri	Perempuan
33	Rheno Hovalika Anugrah A	Laki-laki
34	Rozaq Aulia Malik	Laki-laki
35	Septian Agung Nugroho	Laki-laki
36	Satria Elang Wong Langit	Laki-laki
37	Sofiyah Arsiati Dewi	Perempuan
38	Ali Maskan Ferry. N	Laki-laki
39	Bariqlana D. N. P	Laki-laki
40	M.Fengki Ridho. M	Laki-laki
41	Rakha Ananda. Y	Laki-laki
42	Jocinda Bagus E. R	Perempuan
43	Nabila Lutfiatus. S	Perempuan

LAMPIRAN G. HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS**Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IVB
SDN Sumbersari 01 Jember**

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ardi Firmansyah	L	50					
2	Antoni Hidayatullah	L	61					
3	Adinda Putri Ria Wulan	P	62					
4	Awalya Putri Ramadhani	P	54					
5	Arga Kirwanto	L	68					
6	Alif Ridho Kurniawan	L	73					
7	Ardi Candra Gunarto	L	60					
8	Alif Anam Siswanto	L	72					
9	Ari Pradana Dwi Putra	L	57					
10	Dina Mardiana	P	71					
11	Dea Logistasari	P	72					
12	Erzal Dwi Faresi	L	77					
13	Figo Aditya Pratama	L	56					
14	Farenza Ul.Haq.Mq	L	50					
15	Friza Mertha Arviona	P	77					
16	Faizatun Nabila	P	65					
17	Ikrar Jundan Afza	L	67					
18	Kurniawan Widi Satrio	L	68					
19	Khatarika Syfa Salsabila	P	62					
20	Keisha Laudia Putri J	P	62					
21	Melinda Septianingrum	P	61					
22	M. Herdiansyah Novan S	L	59					
23	M. Nabil Mahadikhar P	L	64					
24	M. Aka Suhadi	L	60					
25	Moh. Rizki Alfarisi	L	53					
26	Muhammad Feri	L	67					
27	M. Fadyl Siswanto	L	58					
28	Ni Ketut Luh Ayu M	L	69					
29	Nefisa Dewi Shefitri	P	58					
30	Nikita Dwi Andila Putri	P	78					
31	Nazwa Shanasya R. R	P	76					
32	Olivia Alinda Putri	P	61					
33	Rheno Hovalika A. A	L	70					
34	Rozaq Aulia Malik	L	57					
35	Septian Agung Nugroho	L	64					
36	Satria Elang Wong Langit	L	59					
37	Sofiyah Arsiati Dewi	P	67					
38	Ali Maskan Ferry. N	L	68					
39	Bariqlana D. N. P	L	56					
40	M.Fengki Ridho. M	L	58					
41	Rakha Ananda. Y	L	64					

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
42	Jocinda Bagus E. R	P	58					
43	Nabila Lutfiatus. S	P	80					
	Jumlah		2749	1	9	19	14	0
	Rata-rata		63,9					
	Persentase (%)			2,08	21,4	45,2	33,3	0

Guru Kelas IVB



Sudarmi, S.Pd
NIP.19551202 197512 2

004

LAMPIRAN H. KISI-KISI SOAL TES SUBJEKTIF**J.1 Kisi-kisi Soal Tes Subjektif Siklus 1****KISI-KISI SOAL TES SUBJEKTIF**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pokok Bahasan : Penyesuaian Diri Makhluk Hidup

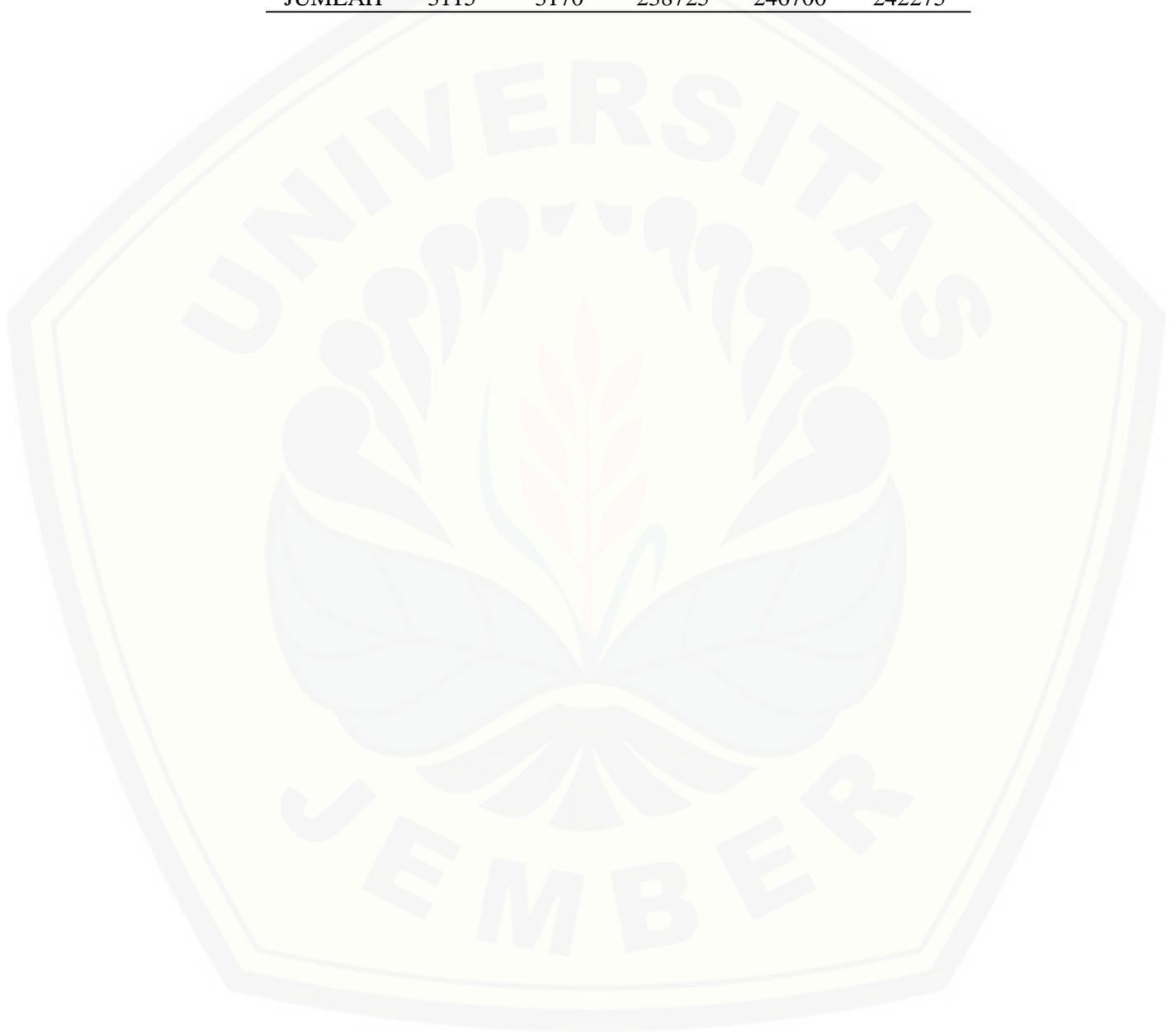
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

No	Indikator	Soal	Aspek Kognitif
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis karangan sesuai dengan kerangka karangan yang dibuat 2. Isi karangan terdiri dari kalimat utama dan kalimat penjelas 3. Isi karangan sesuai dengan gambar dalam poster 4. Rangkaian kalimat harus runtut dan jelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba kembangkan kerangka karangan yang sudah kalian buat bersama kelompok menjadi karangan yang utuh 	C6 (Menciptakan)
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul sesuai dengan topik dalam poster (kerja bakti, gotong royong, dsb) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berilah judul sesuai dengan topik yang telah kalian buat 	C6 (Menciptakan)
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan kata menggunakan kalimat baku 2. Penggunaan ejaan dan tanda baca harus sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Periksalah kembali pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca) 	C5 (Mengevaluasi)

LAMPIRAN I. HASIL UJI RELIABILITAS

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	75	70	5625	4900	5250
2	75	75	5625	5625	5625
3	85	85	7225	7225	7225
4	90	85	8100	7225	7650
5	65	70	4225	4900	4550
6	75	75	5625	5625	5625
7	80	85	6400	7225	6800
8	75	80	5625	6400	6000
9	80	80	6400	6400	6400
10	80	75	6400	5625	6000
11	65	75	4225	5625	4875
12	80	80	6400	6400	6400
13	75	80	5625	6400	6000
14	65	70	4225	4900	4550
15	70	75	4900	5625	5250
16	80	75	6400	5625	6000
17	65	70	4225	4900	4550
18	70	80	4900	6400	5600
19	95	95	9025	9025	9025
20	80	80	6400	6400	6400
21	80	80	6400	6400	6400
22	75	75	5625	5625	5625
23	75	70	5625	4900	5250
24	75	75	5625	5625	5625
25	65	70	4225	4900	4550
26	85	75	7225	5625	6375
27	70	75	4900	5625	5250
28	75	75	5625	5625	5625
29	70	70	4900	4900	4900
30	80	80	6400	6400	6400
31	70	75	4900	5625	5250
32	70	70	4900	4900	4900
33	65	70	4225	4900	4550
34	75	80	5625	6400	6000
35	80	80	6400	6400	6400
36	75	75	5625	5625	5625

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
37	80	90	6400	8100	7200
38	90	95	8100	9025	8550
39	80	75	6400	5625	6000
40	75	75	5625	5625	5625
41	80	80	6400	6400	6400
JUMLAH	3115	3170	238725	246700	242275



LAMPIRAN J. SILABUS PEMBELAJARAN

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen Contoh Instrumen		
<ul style="list-style-type: none"> Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak 	Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)	Karangan anak	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema karangan Menyusun kerangka karangan Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menentukan tema karangan Siswa menyusun karangan Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai 	Tes : Tertulis	Pedoman penilaian produk	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Ajar cetak LKS Media poster

LAMPIRAN K. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**K.1 RPP Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IVB/II

Alokasi Waktu : 4x35 menit

A. Standar Kompetensi

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

➤ **Kognitif Produk**

Menjelaskan tentang membuat karangan deskripsi.

➤ **Kognitif Proses**

1. Menentukan topik dalam menulis karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang lebih lengkap.

➤ **Psikomotor Produk**

Menemukan tema yang terkandung dalam media yang digunakan (poster) sebagai acuan membuat karangan deskripsi.

➤ **Psikomotor Proses**

Menulis karangan deskripsi berdasarkan tema dan isi yang terkandung di dalam poster.

➤ **Afektif Produk**

1. Menemukan makna dan pesan yang terkandung di dalam poster.
2. Memahami perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran.

➤ **Afektif Proses**

1. Mengembangkan karakter diri seperti menghargai perbedaan pendapat, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.
2. Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi komunikasi dan kerja sama.

D. Tujuan Pembelajaran

• **Kognitif Produk**

Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang membuat karangan deskripsi.

• **Kognitif Proses**

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan topik dalam menulis karangan dengan benar.
2. Dengan adanya media pembelajaran berupa poster, siswa dapat menyusun karangan dengan baik.
3. Dengan kerangka karangan yang telah dibuat, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi bentuk karangan yang lengkap dan padu.

• **Psikomotor Produk**

Dengan penjelasan guru, siswa dapat menemukan tema yang terkandung dalam poster.

• **Psikomotor Proses**

Dengan bantuan media poster, siswa dapat mudah memunculkan ide dalam menulis karangan deskripsi.

• **Afektif Produk dan Proses**

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter seperti menghargai perbedaan pendapat, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui komunikasi dan kerja sama.

E. Materi Pembelajaran

“Menulis Karangan Deskripsi”

Karangan Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek. Karangan deskripsi berisikan gambaran suasana atau bentuk suatu objek secara rinci dan nyata. Kalimat yang digunakan harus padu dan baik sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat langsung objek tersebut meskipun hanya dengan membaca. Berikut contoh dari karangan deskripsi.



- Topik : Menjaga Lingkungan
- Menyusun Kerangka Karangan
 1. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan
 2. Kita harus bergotong royong dalam menjaga lingkungan
 3. Lingkungan yang bersih merupakan lingkungan yang sehat
- Mengembangkan kerangka karangan

“Bergotong Royong Menjaga Lingkungan”

Lingkungan adalah suatu wilayah atau tempat kita bermukim. Tempat yang kita tinggali haruslah kita rawat dan kita jaga. Salah satu

yang perlu kita jaga adalah kebersihan lingkungan. Lingkungan yang perlu dijaga kebersihannya tidak hanya kebersihan rumah melainkan juga lingkungan sekitar.

Sebagai warga negara Indonesia menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu kewajiban. Menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan bergotong royong. Sebagai contoh melakukan kerja bakti seminggu sekali.

Menjaga lingkungan sangatlah bermanfaat bagi kita. Lingkungan yang bersih juga menandakan lingkungan yang sehat. Jika kita rajin menjaga dan merawat lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang asri, nyaman, dan sehat.

F. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Kontekstual
2. Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa b. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan secara rinci mengenai karangan deskripsi (<i>constructivism</i>) b. Guru mengajak siswa menemukan objek yang dapat dijadikan inspirasi untuk membuat karangan deskripsi (<i>Inquiry</i>) c. Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan secara singkat objek yang ditemukan d. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami (<i>Questioning</i>) 	50 Menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (<i>Learning Community</i>) f. Guru menampilkan poster (<i>Modelling</i>) g. Guru meminta siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan poster yang ditampilkan secara berkelompok h. Setelah mengerjakan, perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas i. Kelompok lain memberi tanggapan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 Menit

Pertemuan II

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa b. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali penjelasan mengenai karangan deskripsi b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar karangan deskripsi c. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami d. Guru kembali menampilkan poster pada pertemuan sebelumnya e. Guru memberikan lembar tugas individu siswa f. Guru meminta masing-masing siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan gambar 	50 Menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
	pada poster g. Karangan deskripsi yang dibuat harus mengacu pada kerangka karangan yang dibuat masing-masing kelompok pada pertemuan sebelumnya	
Penutup	d. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa e. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa f. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Ajar Cetak : Buku Bahasa Indonesia Kelas IVB Semester Genap
2. Media Poster
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif (Tes Tulis)
2. Penilaian Afektif (Lembar Observasi)
3. Penilaian Psikomotor (Lembar Observasi)

Jember,.....2015
Peneliti

Ella Ni'ma Diana
110210204072

LAMPIRAN L. LEMBAR PENILAIAN

L.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I



Nama : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

Kelas :

A Y O B E R L A T I H !

- Susunlah kerangka karangan sesuai dengan gambar poster dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar!

Topik :

Kerangka Karangan :

1.
2.
3.
4.
5.

LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN SIKLUS I**Lembar Kerja Kelompok Siklus I**

Topik : Menjaga Lingkungan

Kerangka Karangan :

1. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan
2. Kita harus bergotong royong dalam menjaga lingkungan
3. Menjaga kebersihan lingkungan memiliki banyak manfaat
4. Lingkungan yang bersih merupakan lingkungan yang sehat
5. Ciptakan lingkungan yang asri, indah, dan nyaman

Lembar Kerja Siswa Siklus I**“Bergotong Royong Menjaga Lingkungan”**

Lingkungan adalah suatu wilayah atau tempat kita bermukim. Tempat yang kita tinggali haruslah kita rawat dan kita jaga. Salah satu yang perlu kita jaga adalah kebersihan lingkungan. Lingkungan yang perlu dijaga kebersihannya tidak hanya kebersihan rumah melainkan juga lingkungan sekitar.

Sebagai warga negara Indonesia menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu kewajiban. Menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan bergotong royong. Sebagai contoh melakukan kerja bakti seminggu sekali.

Menjaga lingkungan sangatlah bermanfaat bagi kita. Lingkungan yang bersih juga menandakan lingkungan yang sehat. Jika kita rajin menjaga dan merawat lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang asri, nyaman, dan sehat.

LAMPIRAN N. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**N.1 RPP Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/Semester : IVB/II****Alokasi Waktu : 4x35 menit**

A. Standar Kompetensi*Menulis*

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**➤ Kognitif Produk**

1. Menjelaskan tentang membuat karangan deskripsi.
2. Memahami tentang kalimat utama dan kalimat penjelas
3. Menyebutkan kata baku dan kata tak baku

➤ Kognitif Proses

1. Menentukan topik dalam menulis karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang lebih lengkap.

➤ Psikomotor Produk

Menemukan tema yang terkandung dalam media yang digunakan (poster) sebagai acuan membuat karangan deskripsi.

➤ **Psikomotor Proses**

Menulis karangan deskripsi berdasarkan tema dan isi yang terkandung di dalam poster.

➤ **Afektif Produk**

1. Menemukan makna dan pesan yang terkandung di dalam poster.
2. Memahami perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran.

➤ **Afektif Proses**

1. Mengembangkan karakter diri seperti menghargai perbedaan pendapat, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.
2. Mengembangkan keterampilan sosial, meliputi komunikasi dan kerja sama.

D. Tujuan Pembelajaran

• **Kognitif Produk**

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang membuat karangan deskripsi.
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat memahami kalimat utama dan kalimat penjelas
3. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kata baku dan tak baku

• **Kognitif Proses**

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan topik dalam menulis karangan dengan benar.
2. Dengan adanya media pembelajaran berupa poster, siswa dapat menyusun karangan dengan baik.
3. Dengan kerangka karangan yang telah dibuat, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi bentuk karangan yang lengkap dan padu.

• **Psikomotor Produk**

Dengan penjelasan guru, siswa dapat menemukan tema yang terkandung dalam poster.

• **Psikomotor Proses**

Dengan bantuan media poster, siswa dapat mudah memunculkan ide dalam menulis karangan deskripsi.

- **Afektif Produk dan Proses**

1. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan perilaku karakter seperti menghargai perbedaan pendapat, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui komunikasi dan kerja sama.

E. Materi Pembelajaran

“Menulis Karangan Deskripsi”

Karangan Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek. Karangan deskripsi berisikan gambaran suasana atau bentuk suatu objek secara rinci dan nyata. Kalimat yang digunakan harus padu dan baik sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat langsung objek tersebut meskipun hanya dengan membaca. Berikut contoh dari karangan deskripsi.



- Topik : Menjaga Lingkungan Kelas
- Menyusun Kerangka Karangan
 1. siswa harus menjaga kebersihan lingkungan kelas
 2. siswa harus bekerjasama dalam menjaga lingkungan kelas
 3. Kelas yang bersih membuat belajar menjadi nyaman
- Mengembangkan kerangka karangan

“Menjaga Kebersihan Kelas”

Kelas adalah ruangan tempat kita belajar di sekolah. Di dalam kelas terdapat seluruh alat yang digunakan dalam pembelajaran. Ada meja, kursi, papan tulis, mading kelas, dan lain-lain. Di kelas juga ada pot bunga dan tempat sampah. Pot bunga berguna untuk memperindah ruangan kelas, sedangkan tempat sampah diletakkan di dalam kelas agar siswa tidak membuang sampah sembarangan.

Kebersihan kelas merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Kelas harus bersih dan indah agar siswa dapat nyaman dalam belajar. Siswa tidak boleh membuang sampah sembarangan atau sengaja mengotori kelas.

Menjaga kebersihan kelas adalah tanggung jawab seluruh warga kelas. Siswa harus saling bekerjasama agar kelas menjadi nyaman dan bersih. Siswa dapat membuat daftar piket atau kerja bakti membersihkan kelas sebagai wujud rasa tanggung jawab bersama.

F. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Kontekstual
2. Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa b. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan penjelasan secara rinci mengenai karangan deskripsi (<i>Constructivism</i>) b. Guru meminta siswa untuk memilih salah seorang teman untuk dideskripsikan (<i>Inquiry</i>) c. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum 	50 Menit

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
	dipahami (<i>Questioning</i>)	
	d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (<i>Learning Community</i>)	
	e. Guru meminta siswa memberi nama kelompok dengan nama hewan	
	f. Masing-masing kelompok mendeskripsikan nama hewan yang dipilih di depan kelas	
	g. Guru menampilkan poster (<i>Modelling</i>)	
	h. Guru meminta siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan poster yang ditampilkan secara berkelompok	
	i. Setelah mengerjakan, perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas	
	j. Kelompok lain memberi tanggapan	
Penutup	a. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa	10 Menit
	b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa	
	c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran	

Pertemuan II

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	10 Menit
	b. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan	
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Kegiatan Inti	a. Guru mengulas kembali penjelasan mengenai karangan deskripsi	50 Menit
	b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar karangan deskripsi	
	c. Guru menjelaskan tentang kalimat utama dan kalimat penjelas (konstruktivisme)	
	d. Guru menjelaskan kata baku dan	

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
	tak baku e. Siswa menyebutkan kata baku dan tak baku (menemukan) f. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami (bertanya) g. Guru kembali menampilkan poster pada pertemuan sebelumnya h. Guru memberikan lembar tugas individu siswa i. Guru meminta masing-masing siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai dengan gambar pada poster j. Karangan deskripsi yang dibuat harus mengacu pada kerangka karangan yang dibuat masing-masing kelompok pada pertemuan sebelumnya k. Guru menunjuk siswa dari masing-masing kelompok untuk membaca hasil karangan	
Penutup	d. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa e. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung bersama siswa f. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Ajar Cetak : Buku Bahasa Indonesia Kelas IVB Semester Genap
2. Media Poster
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif (Tes Tulis)
2. Penilaian Afektif (Lembar Observasi)
3. Penilaian Psikomotor (Lembar Observasi)

Jember,.....2015
Peneliti

Ella Ni'ma Diana
110210204072

LAMPIRAN O. LEMBAR PENILAIAN

O.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus II



Nama : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

Kelas :

A Y O B E R L A T I H !

- Susunlah kerangka karangan sesuai dengan gambar poster dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar!

Topik	:
Kerangka Karangan	:
1.
2.
3.
4.
5.

LAMPIRAN P. KUNCI JAWABAN SIKLUS II**Lembar Kerja Kelompok Siklus II**

Topik : Menjaga Kebersihan Kelas

Kerangka Karangan :

1. Kita harus menjaga kebersihan kelas
2. Kita harus bergotong royong dalam menjaga kebersihan kelas
3. Empat siswa sedang membersihkan kelas
4. Kelas yang bersih membuat belajar menjadi nyaman
5. Bersih kelasku, bangga diriku

Lembar Kerja Siswa Siklus II**“Membersihkan Kelas”**

Kelas adalah tempat kita belajar. Kelas haruslah kita rawat dan kita jaga. Salah satu yang perlu kita jaga adalah kebersihan kelas. Menjaga kebersihan kelas merupakan tanggung jawab warga kelas.

Kita harus bergotong royong dalam menjaga kebersihan kelas. Tampak empat siswa sedang membersihkan kelas. Ada yang menyapu, membersihkan jendela, menghapus papan tulis, dan membersihkan meja. Mereka bekerja sama membersihkan kelas.

Menjaga kebersihan kelas memiliki banyak manfaat. Kelas yang bersih membuat suasana belajar menjadi nyaman. Kebersihan kelas merupakan kebanggaan seluruh warga kelas.

LAMPIRAN Q. HASIL TES MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA**Q.1 HASIL TES MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA SIKLUS I**

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ardi Firmansyah	L	65					
2	Antoni Hidayatullah	L	75					
3	Adinda Putri Ria Wulan	P	65					
4	Awalya Putri Ramadhani	P	75					
5	Arga Kirwanto	L	75					
6	Alif Ridho Kurniawan	L	65					
7	Ardi Candra Gunarto	L	80					
8	Alif Anam Siswanto	L	60					
9	Ari Pradana Dwi Putra	L						
10	Dina Mardiana	P	80					
11	Dea Logistasari	P	75					
12	Erzal Dwi Faresi	L	75					
13	Figo Aditya Pratama	L	70					
14	Farenza Ul.Haq.Mq	L	80					
15	Friza Mertha Arviona	P	80					
16	Faizatun Nabila	P	75					
17	Ikrar Jundan Afza	L	75					
18	Kurniawan Widi Satrio	L	70					
19	Khatarika Syfa Salsabila	P	75					
20	Keisha Laudia Putri J	P	70					
21	Melinda Septianingrum	P	65					
22	M. Herdiansyah Novan S	L	65					
23	M. Nabil Mahadikhar P	L	60					
24	M. Aka Suhadi	L	80					
25	Moh. Rizki Alfarisi	L	65					
26	Muhammad Feri	L	75					
27	M. Fadyl Siswanto	L	75					
28	Ni Ketut Luh Ayu M	L	75					
29	Nefisa Dewi Shefitri	P	70					
30	Nikita Dwi Andila Putri	P	75					
31	Nazwa Shanasya R. R	P	75					
32	Olivia Alinda Putri	P	80					
33	Rheny Hovalika A. A	L	70					
34	Rozaq Aulia Malik	L	75					
35	Septian Agung Nugroho	L	65					
36	Satria Elang Wong Langit	L	70					
37	Sofiyah Arsiati Dewi	P	75					
38	Ali Maskan Ferry. N	L	65					
39	Bariqlana D. N. P	L	85					
40	M.Fengki Ridho. M	L	65					
41	Rakha Ananda. Y	L	75					
42	Jocinda Bagus E. R	P	65					

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
43	Nabila Lutfiatus. S	P	75					
	Jumlah		3030	7	23	12		
	Rata-rata		72,1					
	Persentase (%)			16,6	54,7	28,5	0	0



Q.1.1 HASIL KARANGAN SISWA SIKLUS I

Lembar Kerja Kelompok



Nama : 1. Bang Lona.....
 2. Alia.....
 3. Fadil.....
 4. Cadra.....
 5. Mperi Gersal.....
 Kelas : iyB.....

AYO BERLATIH !

- Susunlah kerangka karangan sesuai dengan gambar poster dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar!

Topik : Gotong royong

Kerangka Karangan :

1. Lima orang bergotong royong membersihkan lingkungan.
2. Ada dua pohon di lingkungan itu.
3. Orang berbaju merah mendorong gerabak.
4. Orang berbaju hijau membuang sampah pada gerabak.
5. Perempuan berbaju pink menyapu lingkungan.

K.2 Lembar Kerja Siswa Siklus I

Nama : KRAR JUNDAN AF. RA
 Kelas : V.3 Serigala Putih
 No. Absen : 17 Serigala Putih

AYO BERLATIH!

- Coba kembangkan kerangka karangan yang sudah kalian buat bersama kelompok menjadi karangan yang utuh
- Berilah judul sesuai dengan topik yang telah kalian buat
- Periksa kembali pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)

kerja bakti : .. Bersama

Pada hari minggu lingkunganku mengadakan kerja bakti. Aku tinggal di kampung kudu ping di Banyuwangi. Aku dan keluargaku dan orang-orang yang ada di sana. Banyak orang hadir dalam kerja bakti. Ada juga yang tidak hadir dalam acara itu.

Aku dan keluargaku hadir dalam acara itu untuk membantu kebersihan lingkunganku. Bapak-bapak membersihkan lingkungan dan anak-anak juga ikut membantu kebersihan lingkungan. Sedangkan ibu-ibu memasak.

Setelah bergotong royong bapak-bapak memakan makanan ibu-ibu yang telah disiapkan di teras. Kampungku menjadi bersih dan sehat. Warga menjadi nyaman tinggal di kampung.

$$\rightarrow 4 + 3 + 3 + 3 + 2 = 15$$

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

- Kesesuaian isi paragraf & topik = 4
- Kesesuaian isi paragraf & kerangka karangan = 3
- Penggunaan kalimat yg padu = 3
- Pilihan kata = 3
- Ejaan dan tanda baca = 2

K.2 Lembar Kerja Siswa Siklus I

Nama : Candi Candia Gunarta
 Kelas : IV B
 No. Absen : 07 tujuh

AYO BERLATIH!

- Coba kembangkan kerangka karangan yang sudah kalian buat bersama kelompok menjadi karangan yang utuh
- Berilah judul sesuai dengan topik yang telah kalian buat
- Periksa kembali pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)

Goto grojong Linglungan Selutar

Setiap hari di desa Sosial bergotong royong membersihkan Linglungan Selutar. Hari rabu ini Cuma ada lima Orang yang bergotong royong. Setiap Orang itu mempunyai tugas sendiri-sendiri. Dirana di Linglungan itu ada dua pohon mangga. Di sana orang berbayu merah mendanang pergi ke rampah. Orang berbayu hijau membung rampah paku gero bak rampah. Perempuan berbayu pink menyapu Linglungan. Bas dua Orang lalu 2 dan Astempun itu mengangkut Sampah.

Lalu Linglungan itu menjadi bersih dan kotoran-kotoran seperti Sampah. Dan tidak ada sampah berakal. Orang-orang yang melihat Linglungan itu menjadi Ceria. Dan Linglungan itu menjadi bersih.

$1 + 1 + 3 + 3 + 2 = 16$
 $\frac{16}{20} \times 100 = 80$

80

- Kesesuaian isi paragraf dg topik = 4
- Kesesuaian ul. paragraf dg kerangka karangan = 4
- Penggunaan kalimat yg pada = 3
- Pilihan kata = 3
- Ejaan dan tanda baca = 2

Q.2 HASIL TES MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
1	Ardi Firmansyah	L	75					
2	Antoni Hidayatullah	L	75					
3	Adinda Putri Ria Wulan	P	75					
4	Awalya Putri Ramadhani	P	80					
5	Arga Kirwanto	L	80					
6	Alif Ridho Kurniawan	L	65					
7	Ardi Candra Gunarto	L	85					
8	Alif Anam Siswanto	L	65					
9	Ari Pradana Dwi Putra	L	70					
10	Dina Mardiana	P	80					
11	Dea Logistasari	P	80					
12	Erzal Dwi Faresi	L	80					
13	Figo Aditya Pratama	L	80					
14	Farenza Ul.Haq.Mq	L	80					
15	Friza Mertha Arviona	P	80					
16	Faizatun Nabila	P	85					
17	Ikrar Jundan Afza	L	80					
18	Kurniawan Widi Satrio	L	70					
19	Khatarika Syfa Salsabila	P	80					
20	Keisha Laudia Putri J	P	70					
21	Melinda Septianingrum	P	70					
22	M. Herdiansyah Novan S	L	75					
23	M. Nabil Mahadikhar P	L	65					
24	M. Aka Suhadi	L	85					
25	Moh. Rizki Alfarisi	L	70					
26	Muhammad Feri	L	80					
27	M. Fadyl Siswanto	L	75					
28	Ni Ketut Luh Ayu M	L	85					
29	Nefisa Dewi Shefitri	P	75					
30	Nikita Dwi Andila Putri	P	75					
31	Nazwa Shanasya R. R	P	75					
32	Olivia Alinda Putri	P	85					
33	Rheno Hovalika A. A	L	75					
34	Rozaq Aulia Malik	L	80					
35	Septian Agung Nugroho	L	75					
36	Satria Elang Wong Langit	L	85					
37	Sofiyah Arsiati Dewi	P	75					
38	Ali Maskan Ferry. N	L	75					
39	Bariqlana D. N. P	L	85					
40	M.Fengki Ridho. M	L	65					
41	Rakha Ananda. Y	L	85					
42	Jocinda Bagus E. R	P	75					
43	Nabila Lutfiatus. S	P	80					
	Jumlah		3305	21	18	4		

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria				
				SB	B	C	K	SK
	Rata-rata		76,8					
	Persentase (%)			50	42,8	9,5	0	0



Q.2.1 HASIL KARANGAN SISWA SIKLUS II

LAMPIRAN K. LEMBAR PENILAIAN Kelompok Belut

K.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I



Nama : 1. Ila

2. Ayu

3. Dina

4. Jasinda

5. Kesya

6.

Kelas : W. B.

AYO BERLATIH !

- Susunlah kerangka karangan sesuai dengan gambar poster dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar!

Topik : Bersih Kelasku bangga diri ku !!

Kerangka Karangan :

1. Empat siswa sedang piket kelas.
2. ada dua perempuan dan laki-laki.
3. semua orang memiliki tugas masing-masing.
4. ada yang menyapu dan menghapus papan.
5. setelah selesai, kelas tampak bersih.

K.2 Lembar Kerja Siswa Siklus I

Nama	: A. Jacinda Babus E. Rmanigal
Kelas	: I.V.B
No. Absen	: 42

AYO BERLATIH!

- > Coba kembangkan kerangka karangan yang sudah kalian buat bersama kelompok menjadi karangan yang utuh
- > Berilah judul sesuai dengan topik yang telah kalian buat
- > Periksa kembali pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)

Piket bersama teman

Aku piket hari sabtu sedangkan teman-teman piket hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu. sekarang aku piket bersama teman-temanku yang bernama aku, Ayu Faura. aku sudah selesai jadi aku sama teman-temanku ak mau pulang.

Aku sama teman-teman piket dan piketnya laki perempuan. aku bagian mengapu temanku bagian menghapus papan yang temanku yang laki-laki itu bernama Bintang. aku sudah piket tinggal pulang.

Aku piket sama teman-temanku. aku bagian mengapu, temanku bagian menghapus papan. aku sudah selesai membersihkan kelas.

$1 + 4 + 2 + 2 + 1 = 10$
 $\frac{10}{20} \times 100 = 50$

65

- Kesesuaian isi paragraf dg topik = 4
- Kesesuaian isi paragraf dg kelangkaan karangan = 9
- Penggunaan kalimat yg padu = 1
- Pilihan kata = 1
- Ejaan & Tanda Baca = 1

K.2 Lembar Kerja Siswa Siklus I

Nama : adinda putri car wulan dary
 Kelas : IV B cemerlang
 No. Absen : 03.51192

AYO BERLATIH!

- > Coba kembangkan kerangka karangan yang sudah kalian buat bersama kelompok menjadi karangan yang utuh
- > Berilah judul sesuai dengan topik yang telah kalian buat
- > Periksa kembali pilihan kata dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)

"Membersihkan kelas"

Hari itu hari senin dua dan teman teman sedang memberikan kelas. Satu anak perempuan membersihkan meja. Satu anak perempuan membersihkan papan, satu anak laki-laki membersihkan cendela, satu anak laki-laki menyapu. Mereka berempat saling membersihkan kelas agar tetap bersih agar tetap bersih.

Satu anak laki-laki menyapu agar lantai bersih dan satu anak laki-laki membersihkan cendela agar tetap bersih satu anak membersihkan meja agar tetap bersih. dan satu anak membersihkan cendela agar tetap bersih. Semua menyapu agar tetap bersih.

empat orang anak mendapat tugas masing masing setelah semua bersih anak anak pulang dan kelas pun menjadi bersih. Dan kelas dari kuman kelas ditutup.

$$4 + 1 + 2 + 2 + 3 = 15$$

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

- Kesesuaian isi paragraf dg topik = 1
- Kesesuaian isi paragraf dg kerangka karangan = 4
- Penggunaan kalimat yg padu = 2
- Pilihan kata = 2
- Ejaan dan tanda baca = 3

LAMPIRAN R. LEMBAR HASIL OBSERVASI**R.1 SIKLUS 1**

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas		✓
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

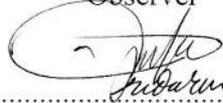
Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 06 - 05 - 2015

Observer

()
(.....Subarini.....)

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 06 Mei 2015

Observer

(.....Winda.....)

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

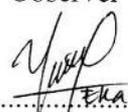
Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 06 Mei 2015

Observer

(.....

 Eka Yunita)

R.2 SIKLUS II

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

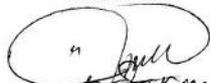
Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 13-05-2015

Observer

(
D. Barani)

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 13 Mei 2015

Observer

[Handwritten Signature]

(..... WINDA)

Petunjuk : Beri tanda (√) pada kolom Ya/Tidak sesuai dengan aspek yang anda amati!

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
4	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
5	Menguasai kelas	✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
8	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
9	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
11	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas dan lancar	✓	
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
III Kegiatan Akhir			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
3	Melaksanakan tindak lanjut	✓	

Keterangan :

Ya = Jika aspek yang diamati muncul

Tidak = Jika aspek yang diamati tidak muncul

Jember, 13 - 05 - 2015

Observer

(.....*Adiah*.....)

LAMPIRAN S. SURAT-SURAT**S.1 SURAT IJIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2548** /UN25.1.5/ LT 2015
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 APR 2015

Yth. Kepala SDN Sumbersari 01 Jember
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Ella Ni'ma Diana
NIM : 110210204072
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan infoemasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sutirman, M.Pd.
NIP 10640123 1998812 1 001

S.2 SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata No. 193 – Kecamatan Sumbersari – Kabupaten Jember 68121

SURAT KETERANGAN

No. 421.2/157/415.03.20523975/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Nurul Khamamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ella Ni'ma Diana
NIM : 110210204072
Jurusan / PRODI : Ilmu Pendidikan/ PGSD
Universitas : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2015



LAMPIRAN T. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan materi pada siklus I



Gambar 2. Siswa mendeskripsikan benda di depan kelas



Gambar 3. Guru menjelaskan gambar pada poster siklus I



Gambar 4. Siswa saat sedang menulis karangan



Gambar 5. Saat siswa mengamati poster pada siklus II



Gambar 5. Saat siswa bekerja kelompok

LAMPIRAN U. IDENTITAS PENULIS**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Ella Ni'ma Diana
 Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 21 Juli 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 N I M : 110210204072
 Fakultas : FKIP
 Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD
 Alamat Asal : Dusun Karang Anyar, RT.001/RW.004, Desa
 Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten
 Jember

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	1999	TK El Wardah Balung	Jember
2.	2005	SDN Balung Lor 04	Jember
3.	2008	SMP NURIS Jember	Jember
4.	2011	SMA NURIS Jember	Jember
5.	2015	S1 PGSD Universitas Jember	Jember